

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN *LIVE WORKSHEETS* SEBAGAI MEDIA
EVALUASI HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN BAHASA
INDONESIA DI SMP PESANTREN PUTRI
YATAMA KABUPATEN GOWA**



*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan pada Program Studi Teknologi Pendidikan Fakultas Keguruan dan
Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar*

Oleh

NURUL WAHYUNI

105311101517

05/02/2022

1 ag
Smb. Alams

R/0024/TPD/22 CP
WAH
e³

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN**

2021



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini atas nama **NURUL WAHYUNI, NIM 105311101517** diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 156 TAHUN 1443 H/2022 M, Tanggal 26 Januari 2022, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Program Studi Teknologi Pendidikan Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada tanggal 29 Januari 2022.

Makassar, 28 Jumadil Akhir 1443 H
31 Januari 2022 M

Panitia Ujian:

- Pengawas Umum** : Prof. Dr. H. Ambo Ase, M.Ag. (.....)
- Ketua** : Erwin Akib, M.Pd., Ph.D. (.....)
- Sekretaris** : Dr. Baharullan, M. Pd. (.....)
- Penguji** : 1. Andi Adam, S.Pd., M.Pd. (.....)
2. Nurindah, S.Pd., M.Pd. (.....)
3. Dr. H. Andi Sukri Syamsuri, M.Pd. (.....)
4. Nasir, S.Pd., M.Pd. (.....)

Disahkan Oleh:
Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar


Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.
NBM: 860934



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : **Efektivitas Penggunaan *Live Worksheets* Sebagai Media Evaluasi Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SMP Pesantren Putri Yatama Kabupaten Gowa.**

Mahasiswa yang bersangkutan:

Nama : **NURUL WAHYUNI**
Stambuk : **105311101517**
Program Studi : **Teknologi Pendidikan**
Jurusan : **Ilmu Pendidikan**
Fakultas : **Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Setelah diperiksa dan diteliti, skripsi ini telah memenuhi persyaratan dihadapan tim penguji skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, Januari 2022

Disetujui oleh

Pembimbing I

Pembimbing II

Andi Adam, S.Pd., M.Pd.

Nasir, S.Pd., M.Pd

Diketahui oleh

Dekan FKIP
Unismuh Makassar

Ketua Program Studi
Teknologi Pendidikan

Erwin Akib, M.Pd., Ph. D
NBM. 860934

Dr. Muhamad Nawir, M. Pd.
NBM. 991323

SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nurul Wahyuni
Nim : 105311101517
Jurusan : Teknologi Pendidikan
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi ini, saya akan menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapapun).
2. Dalam menyusun skripsi, saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing saya yang telah ditetapkan oleh pemimpin fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (Plagiat) dalam penyusunan skripsi ini.
4. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1,2,3 saya bersedia menerima sanksi sesuai sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, Januari 2022
Yang membuat pernyataan


Nurul Wahyuni

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Nurul Wahyuni

Nim : 105311101517

Jurusan : Teknologi Pendidikan

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Judul Skripsi : **Efektivitas Penggunaan *Live Worksheets* Sebagai Media**

Evaluasi Hasl Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa

Indonesia Di SMP Pesantren Putri Yatama Kabupaten

Gowa

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji adalah hasil karya saya sendiri dan bukan hasil ciptaan orang lain atau dibuatkan oleh siapapun.

Demikian pernyataan ini saya buat dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, Januari 2022

Yang membuat Pernyataan,


Nurul Wahyuni

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

*“Allah tidak membebani seseorang itu
melainkan sesuai dengan kesanggupannya”*

(QS. Al-Baqarah:228)



*Kupersembahkan karya ini buat kedua orang tuaku, saudaraku, dan sahabatku
atas keikhlasan dan doanya dalam mendukung penulis
mewujudkan harapan menjadi kenyataan.*

ABSTRAK

Nurul Wahyuni, 2021. *Efektivitas penggunaan Live Worksheets Sebagai Media Evaluasi Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di SMP Pesantren Putri Yatama Kabupaten Gowa.* Skripsi. Program Studi Teknologi Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Andi Adam, Pembimbing II Nasir.

Masalah utama pada penelitian ini yaitu bagaimana keefektifan penggunaan *live worksheets* sebagai media evaluasi hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMP Pesantren Putri Yama Kabupaten Gowa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan proses evaluasi hasil belajar dengan menggunakan *live worksheets* sebagai media utama dalam penyajian soal evaluasi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMP Pesantren Putri Yatama. Jenis penelitian ini adalah penelitian Kuantitatif deskriptif dengan menggunakan sampel yang berjumlah 30 orang siswa pada kelas VIII B, teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *purposive sampling*. Instrumen dan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah lembar obervai, angket dan dokumentasi. Teknik analisis data yaitu teknik analisis deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata persentase pada setiap indikator dalam mengukur efektivitas *live worksheet* sebagai media evaluasi yaitu 86% yang dimana rata-rata jawaban siswa yang diperoleh pada kualitas sistem yaitu 83%, rata-rata jawaban siswa pada kualitas informasi yaitu 87%, dan rata-rata jawaban siswa pada indikator kepuasan pengguna yaitu 88% dengan kategori sangat efektif. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penggunaan *live worksheets* sebagai media evaluasi hasil belajar siswa pada maata pelajaran Bahasa Indonesia Di SMP Pesantren Putri Yatama efektif digunakan sebagai media evaluasi hasil belajar siswa.

Kata Kunci: *live worksheets, evaluasi pembelajaran, efektivitas*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang senantiasa memberi berbagai karunia dan nikmat yang tiada tara, kepada seluruh makhluknya terutama manusia. Demikian pula salam dan shalawat kepada junjungan kita Nabiullah Muhammad SAW yang merupakan panutan dan contoh kita sampai akhir zaman yang dengan keyakinan itu penulis dapat menyelesaikan tugas akhir yang berjudul “Efektivitas Penggunaan *Live Worksheets* Sebagai Media Evaluasi Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SMP Pesantren Putri Yatama”. Ucapan rasa syukur kepada Allah SWT, atas pertolongannya sehingga penulis bisa menyelesaikan karya ini. Tak lupa penulis panjatkan Salam dan shalawat kepada Nabi besar Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat, dan orang-orang yang senantiasa istiqamah dalam mencari Ridah-Nya.

Setiap orang dalam berkarya selalu mencari kesempurnaan, tetapi terkadang kesempurnaan itu terasa jauh dari kehidupan seseorang. Kesempurnaan bagaikan fatamorgana yang semakin dekejar semakin menghilang dari pandangan, bagai pelangi yang terlihat indah dari kejauhan, tetapi menghilang jika didekati. Demikian juga tulisan ini, kehendak hati ingin mencapai kesempurnaan, tetapi kapasitas penulis dalam keterbatasan. Segala daya dan upaya telah penulis kerahkan untuk membuat tulisan ini selesai dengan baik dan bermanfaat dalam dunia pendidikan, khususnya dalam ruang lingkup Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar.

Motivasi dari berbagai pihak sangat membantu dalam perampungan tulisan ini. Segala rasa hormat, penulis mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tuaku tercinta Muh Rais dan Mantasia yang telah berjuang, berdoa,

mengasuh, membesarkan, mendidik, dan membiayai penulis dalam proses mencari ilmu. Demikian pula, penulis mengucapkan kepada para keluarga yang tak hentinya memberikan motivasi dan selalu menemaniku dengan canda. Kepada Bapak Andi Adam, S.Pd., M.Pd dan Bapak, Nasir, S.Pd, M.Pd., pembimbing I dan pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan, arahan serta motivasi sejak awal penyusunan proposal hingga selesainya skripsi ini.

Penulis mengucapkan terimakasih kepada; Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar, Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D., Dr. Muhammad Nawir, M.Pd., ketua Program Studi Teknologi Pendidikan dan para staf pegawai dalam lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah membekali penulis dengan serangkaian ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi penulis.

Ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya juga penulis ucapkan kepada Kepala Sekolah Halijah, S.Pd, guru staf SMP Pesantren Putri Yatama, dan Bapak Abdul Kadir, S.Pd., selaku guru Bahasa Indonesia di sekolah tersebut yang telah memberikan izin dan bantuan untuk melakukan penelitian. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada sahabat-sahabatku Asri, Tuti, Riska, Sakina, Fitrah, Aulia yang selalu mendukung dan selalu ada dalam hal apapun, serta rekan mahasiswa Jurusan Teknologi Pendidikan Angkatan 2017 khususnya juga kelas 17A atas segala kebersamaan, motivasi, saran, dan bantuannya kepada penulis. Dengan segala kerendahan hati, penulis senantiasa mengharapkan kritikan dan saran dari berbagai pihak, selama saran dan kritikan tersebut sifatnya membangun

karena penulis yakin bahwa suatu persoalan tidak akan berarti sama sekali tanpa adanya kritikan. Mudah-mudahan dapat memberi manfaat bagi para pembaca, terutama bagi diri pribadi penulis. Amin.

Makassar, Januari 2022



Nurul Wahyuni



DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
SURAT PERJANJIAN	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR ISI TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR GRAFIK	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
A. Kajian Pustaka	10
1. Penelitian Relevan	10
2. Efektivitas	12
3. <i>Live Worksheets</i>	13
4. Evaluasi Pembelajaran	20
5. Pelajaran Bahasa Indonesia	30
B. Kerangka Pikir	31
BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Jenis penelitian	33
B. Waktu dan Tempat Penelitian	33
C. Populasi dan Sampel	33
D. Definisi Operasional Variabel	36

E. Instrument Penelitian	36
F. Teknik Pengumpulan Data	39
G. Teknik Analisis Data	40
BAB IV HASIL PENELITIAN AN PEMBEHASA	41
A. Hasil penelitian	41
B. Pembahasan	58
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	61
A. Kesimpulan	61
B. Saran	61
DAFTAR PUSTAKA	62
LAPIMPIRAN-LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	



DARTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1 Seluruh Populasi Penelitian Kelas VIII	35
3.2 Tabel Penelitian Kelas VIII B.....	35
3.3 Kisi-kisi Angkate Keefektifan <i>Live Worksheets</i>	37
3.4 Bobot Skor Responden	38
3.5 Kategori Persentase.....	40
4.1 Frekuensi <i>Live Worksheets</i> Ditinjau Dari Kualitas Sistem.....	43
4.2 Data hasil Angket Siswa Ditinjau Dari Indikator Kualitas Sistem.....	44
4.3 Frekuensi <i>Live Worksheet</i> Ditinjau Dari Kualitas Informasi.....	46
4.4 Data Hasil Angket Siswa Indiktor Kualitas Infor masi	49
4.5 Frekuensi <i>Live Worksheets</i> Indikator Ditinjau Dari Kepuasan Pengguna.....	52
4.6 Data Hasil Angket Siswa Indikator Kepuasan Pengguna	54
4.7 Rekapitulasi Indikator Keefektifa <i>Live Worksheets</i>	56
4.8 Kategori Penilaian.....	57
4.9 Hasil Observasi Aktivitas Siswa.....	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Tampilan Awal <i>Live Worksheets</i>	17
2.2 Tampilan <i>Login</i> Guru.....	17
2.3 Tampilan <i>Login</i> Siswa	17
2.4 Bagan Kerangka Pikir.....	32



DAFTAR GRAFIK

Grafik

Halaman

4.1 Rata-Rata Persentase Indikator Angket 56



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan kebutuhan manusia yang sangat penting dan memiliki proses yang kompleks dalam menyiapkan sumber daya manusia bagi pembangunan bangsa dan negara. Pendidikan adalah suatu proses dalam mengembangkan aspek kepribadian manusia yang mencakup pengetahuannya, nilai dan sikapnya, serta keterampilannya. Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 Ayat 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa Pendidikan merupakan usaha sadar manusia agar dapat mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran. Dapat disimpulkan bahwa dalam perkembangan potensi manusia tergantung dari kualitas proses belajar yang dialaminya. Seiring dengan perkembangan jaman teknologi mulai tersematkan dalam dunia pendidikan.

Perkembangan teknologi saat ini telah membawa perubahan bagi masyarakat, maupun dunia pendidikan. Saat ini masyarakat hidup dalam era digital dimana teknologi memberikan kemudahan dalam melakukan hal apapun. Perkembangan teknologi ini tidak lepas dari semakin luasnya jangkauan internet dikehidupan masyarakat. Saat ini kita bisa dengan mudah mengakses informasi diberbagai waktu. Seiring dengan perkembangan zaman, dunia pendidikan juga mengalami perkembangan pesat.

Teknologi mengambil peran penting dalam dunia pendidikan saat ini. Berbagai media bahan ajar, metode pembelajaran, model pembelajaran, bahkan evaluasi pembelajaran dapat difasilitasi dengan teknologi. Dalam hal ini guru

mau tidak mau harus mampu beradaptasi terhadap teknologi dalam pendidikan. Dengan begitu dapat membawa dampak yang baik dalam pemecahan masalah pembelajaran saat ini.

Pengaruh perkembangan teknologi yang semakin pesat di era globalisasi ini tidak bisa dihindari lagi pengaruhnya terhadap dunia pendidikan. Tuntutan global menuntut dunia pendidikan untuk selalu menyesuaikan perkembangan teknologi terhadap usaha dalam meningkatkan kualitas pendidikan, terutama menyesuaikan penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran. Dengan adanya perkembangan teknologi dalam dunia pendidikan, maka pembelajaran daring sudah memungkinkan untuk dilakukan. Dengan menggunakan internet memungkinkan peserta didik untuk terhubung dengan gurunya, melihat nilai peserta didik secara online, dan mengirimkan berkas tugas yang diberikan oleh gurunya.

Teknologi dalam pendidikan sebenarnya telah lama memasuki dunia pendidikan. Jadi dengan adanya covid-19 seharusnya bisa menjadi batu loncatan dalam lebih memahami teknologi dalam dunia pendidikan. Akan tetapi selama ini banyak guru bahkan sekolah tidak memperhatikan perkembangan teknologi dalam dunia pendidikan. Sehingga saat covid-19 muncul banyak guru yang tidak paham dalam memanfaatkan teknologi tersebut, karena kebanyakan kegiatan pembelajaran lebih sering dilakukan secara konvensional.

Sistem pendidikan di Indonesia mengalami perubahan drastis selama Indonesia menghadapi pandemi Covid-19. Sistem pembelajaran yang awalnya dilakukan secara tatap muka di ruang kelas dihentikan untuk sementara waktu. Untuk mengantisipasi penyebaran virus tersebut pemerintah mewajibkan untuk

WFH (*Work From Home*) dan SFH (*Study From Home*). Pemerintah mengeluarkan kebijakan terkait dengan pembelajaran daring yang diterapkan di Sekolah maupun di Universitas untuk memutus mata rantai penyebaran virus covid-19. Kebijakan ini dikeluarkan agar pendidikan di Indonesia tidak mengalami keterlambatan dan dapat mewujudkan tujuan pendidikan secara efektif dan efisien yang akan memberikan dampak yang signifikan bagi kemajuan bangsa walaupun dalam keadaan masa pandemi covid-19.

Pandemi Covid-19 memberikan dampak yang sangat merugikan bagi semua populasi yang ada didunia. Semua kegiatan manusia terganggu tanpa terkecuali dunia pendidikan. Dengan adanya Covid-19 yang mendadak maka dunia pendidikan perlu mengikuti alur yang dapat menolong dalam situasi ini, sekolah harus memaksakan pembelajaran daring untuk diterapkan disekolah. Di Indonesia banyak sekolah yang kurang familier melakukan pembelajaran Daring. Hal ini disebabkan karena banyak sekolah yang lebih memfokuskan sistem pembelajaran tatap muka dan jarang menerapkan pembelajaran daring. Jadi yang menjadi Permasalahan pembelajaran saat ini yaitu bagaimana seorang guru dapat memaksimalkan kegiatan pembelajaran daring selama pandemi covid-19. Seperti yang kita ketahui selama pandemi kegiatan pembelajaran yang dilakukan secara daring masih kurang maksimal, masih banyak guru yang kurang mengerti bagaimana menyampaikan materi pelajaran yang lebih menarik agar siswa dapat menangkap maksud dari materi pembelajaran yang disampaikan. Untuk itu diharapkan agar guru bisa menambah *skill* dalam penggunaan teknologi agar dapat merangsang peserta didik untuk lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran. Peran guru dalam membangkitkan rasa keingintahuan peserta didik, kreatifitas

peserta didik, keaktifan, semangat belajar tinggi maka guru harus lebih memahami metode pembelajaran, bahan ajar, ataupun pemberian evaluasi yang menggunakan teknologi dengan efektif.

Mengacu kepada Undang-Undang No 20 Tahun 2003 tentang Dasar, Fungsi dan Tujuan pendidikan, pendidikan dapat dihasilkan:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pencapaian dan keberhasilan tujuan pendidikan berdasarkan tujuan pendidikan nasional dapat diketahui dengan adanya evaluasi pembelajaran. Kegiatan evaluasi merupakan kegiatan pembelajaran yang memberikan dampak langsung kepada peserta didik. Sebagaimana dikemukakan oleh Norman Gronlund yang dikutip oleh Ngalim Purwanto "Evaluasi Pembelajaran Adalah suatu proses yang sistematis untuk menentukan keputusan sampai sejauh mana tujuan dicapai oleh siswa". Dari pengertian tersebut pada hakikatnya evaluasi merupakan tolak ukur dalam mengetahui capaian tujuan pendidikan yang dicapai oleh peserta didik melalui cara yang sistematis.

Dalam dunia pendidikan, evaluasi adalah sebuah mekanisme yang penting dilakukan. Dengan adanya evaluasi pembelajaran guru dapat mengukur tingkat keberhasilan atau pencapaian belajar peserta didik. Evaluasi ini akan menjadi bahan yang signifikan dalam melakukan langkah selanjutnya. Dalam konteks pembelajaran penilaian merupakan bagian dari evaluasi yang berfungsi untuk mengukur pencapaian belajar siswa. Evaluasi juga dapat dijadikan guru sebagai

tolak ukur dalam mengetahui ketercapaiannya dalam membantu peserta didik memahami apa yang disampaikannya. Dari penilaian inilah kemudian bisa menjadi bahan evaluasi berbagai hal yang menjadi kekurangan agar bisa memaksimalkan capaian tujuan pendidikan.

Evaluasi pembelajaran menjadi hal yang penting dalam proses pembelajaran, akan tetapi disini masih banyak yang kurang memperhatikan. Pada saat peneliti melakukan magang 3 di SMP Pesantren Putri Yatama peneliti melihat masih banyak guru cenderung menggunakan metode konvensional seperti metode ceramah, siswa mengerjakan lembar kerja siswa dan ujian tertulis sehingga peserta didik merasa bosan. Kegiatan evaluasi seringkali menjadi hal yang paling tidak diinginkan oleh para peserta didik. Hal ini dikarenakan kebanyakan guru kurang menambah *skill* atau memberikan inovasi baru dalam kegiatan tersebut. Padahal disini kegiatan evaluasi juga dapat dilakukan menggunakan teknologi.

Pemanfaatan teknologi dalam dunia pendidikan diharapkan mampu meningkatkan pemahaman peserta didik. Penggunaan teknologi dalam dunia pendidikan tidak hanya berkisar pada proses mencari dan penyampaian pesan saja akan tetapi dapat juga dimanfaatkan dalam proses evaluasi pembelajaran. Penggunaan teknologi dalam evaluasi pembelajaran diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar dan dapat menumbuhkan rasa senang dan ketertarikan peserta didik terhadap proses pembelajaran. Teknologi dalam proses evaluasi memudahkan pekerjaan guru dalam proses evaluasi ataupun mengoreksi jawaban.

Mata pelajaran Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang dapat memanfaatkan penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran.

Dalam suatu kegiatan evaluasi pembelajaran dapat memanfaatkan peran teknologi untuk merubah iklim belajar. Mengingat Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 23 Tahun 2006 Kompetensi Bahasa Indonesia tentang Standar Kompetensi Lulusan untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia diantaranya mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis.

Mata pelajaran Bahasa Indonesia yang memiliki karakteristik banyak kata, teks, narasi panjang, dialog, puisi dan kalimat-kalimat membutuhkan kemampuan membaca dan menyimak yang baik agar dapat memahami informasi yang ingin disampaikan. Bagi siswa ujian mata pelajaran Bahasa Indonesia secara konvensional membutuhkan kemampuan membaca dan menyimak dengan baik. Siswa dituntut untuk membaca semua lembaran-lembaran soal yang bersifat memiliki banyak kata untuk dapat dipahami dan menjawab soal dengan teliti. Terkadang siswa kehilangan konsentrasi saat membaca kata demi kata yang banyak dalam kertas ujian. Belum lagi guru yang membutuhkan waktu yang cukup lama dalam menginput data hasil evaluasi, mengoreksi, kemudian diolah kembali sampai menjadi sebuah nilai. Berdasarkan uraian tersebut guru membutuhkan alat penilaian yang berbasis teknologi yang dapat membantu untuk mengefektikan proses evaluasi serta mempercepat proses pengoreksian nilai hasil evaluasi siswa. Dengan memanfaatkan fasilitas di sekolah seperti komputer dan koneksi internet dengan baik, maka proses evaluasi dapat dikembangkan dengan menggunakan alat evaluasi yang dapat memanfaatkan teknologi komputer dan internet.

Berdasarkan hasil observasi awal di SMP Pesantren Putri Yatama pada tanggal 10 Mei 2021 dengan salah satu guru mata pelajaran Bahasa Indonesia dapat diketahui bahwa pada proses evaluasi yang dilakukan guru masih belum menerapkan penggunaan teknologi dalam proses evaluasi secara maksimal. Hal ini menyebabkan siswa merasa bosan dan cenderung kurang semangat dalam mengerjakan soal ujian. Apalagi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kebanyakan menggunakan narasi panjang yang menyebabkan siswa bosan untuk membaca sampai akhir. Pada proses evaluasi yang dilakukan guru mengupload soal ulangan pada *google classroom* kemudian mengarahkan peserta didik untuk mencatat jawaban yang kemudian hasil jawaban mereka diupload kembali ke *google classroom*. Mengingat hal tersebut maka inovasi baru pada tahap evaluasi diperlukan seperti penggunaan media *live worksheets*. Dalam penggunaan media *live worksheets* terdapat fitur-fitur yang dapat mengubah lembar ujian agar lebih menarik sehingga guru dapat meningkatkan kreativitasnya dan dapat menunjang minat belajar siswa.

Penggunaan teknologi dalam proses evaluasi dapat meningkatkan kreativitas guru dan mengembangkan proses evaluasi yang inovatif. Penggunaan teknologi dalam kegiatan evaluasi tentunya sangat membantu baik itu bagi guru maupun bagi peserta didik karena dapat melakukan evaluasi tanpa hadir secara langsung di Sekolah. Peserta didik tidak perlu lagi membolak-balik lembar soal karena sudah tersedia. Saat pemeriksaan guru sudah dapat melihat nilai tanpa memeriksa satu persatu lembar jawaban secara manual. Salah satu media yang dapat digunakan dalam kegiatan evaluasi menggunakan teknologi yaitu *Live Worksheets*.

Live Worksheets merupakan *webbase application* yang dapat digunakan sebagai alat evaluasi, memberikan peserta didik atau orang lain kuis. *Live Worksheets* memberikan kemudahan bagi guru maupun peserta didik dalam melakukan proses evaluasi pembelajaran. Dengan menggunakan media *Live Worksheets* siswa dapat menyelesaikan lembar kerja siswa secara online dan mengirimkan jawaban mereka kepada guru, setelah itu guru dapat langsung melihat hasil evaluasi siswa. Selain itu lembar kerja interaktif juga memanfaatkan teknologi yang diterapkan pada pendidikan yang mana dapat mencakup suara, video, pilihan ganda dan beberapa fitur menarik yang dapat digunakan pada saat proses evaluasi. Berdasarkan uraian diatas mendorong penulis ingin meneliti dengan judul “Efektivitas Penggunaan *Live Worksheets* Sebagai Media Evaluasi Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di SMP Pesantren Putri Yatama Kabupaten Gowa”

B. Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang yang dikemukakan maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu: “Bagaimana keefektifan penggunaan *live worksheets* jika dijadikan sebagai media evaluasi hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMP Pesantren Putri Yatama kabupaten Gowa”.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan temuan masalah di atas maka tujuan penelitian ini yaitu: “Untuk mengetahui efektivitas penggunaan *live worksheets* sebagai media evaluasi hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMP Pesantren Putri Yatama Kabupaten Gowa”.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoretis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan konstribsi bagi khasanah ilmu. Terutama bagi program studi teknologi pendidikan dapat dijadikan sumber informasi mengenai penggunaan teknologi dalam pembelajaran khususnya pada proses evaluasi.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Dari penelitian ini guru diharapkan dapat mengefektifkan proses evaluasi dengan menggunakan media berbasis teknologi khususnya pada proses evaluasi dengan menggunakan media *live worksheets* sehingga dapat meningkatkan minat belajar siswa.

b. Bagi Siswa

Dari penelitian ini diharapkan mampu membantu siswa dalam proses evaluasi dan menumbuhkan semangat belajar serta meningkatkan prestasi belajar siswa. Mengenalkan kepada siswa tentang teknologi yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran.

c. Bagi Peneliti

Dari penelitian ini peneliti dapat mengaplikasikan teori yang didapat dari bangku kuliah dengan pengalaman kongkrit dilapangan.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Pustaka

1. Penelitian relevan

Ada beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini salah satunya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Dwi Purwati dan Alifi Nur Prasetya Nugroho pada tahun 2018 dengan judul: "Pengembangan Media Evaluasi Pembelajaran Sejarah Berbasis Google Formulir Di Sma Negeri 1 Prambanan" Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa menganggap dalam mengerjakan tugas evaluasi dengan menggunakan google form lebih menyenangkan. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa Evaluasi pembelajaran yang dilakukan menggunakan media Google formulir layak digunakan sebagai media evaluasi pembelajaran.

Penelitian yang dilakukan oleh Pitoyo Budi Santoso pada tahun 2019 dengan judul: "Efektivitas Penggunaan Media Penilaian Google Form Terhadap Hasil Belajar Pelajaran Tik". Metode penelitian yang digunakan yaitu quasi eksperimental dengan menggunakan desain *Pretest Posttest Control Group Design*. Kelompok eksperimen diberikan perlakuan penggunaan media penilaian Google Form dan pada kelompok kontrol diberikan perlakuan konvensional yang diberlakukan di sekolah. Rancangan penentuan sampel ini menggunakan teknik Random Sampling, dimana terdapat 6 kelas IX SMP Negeri 9 Purworejo, dengan jumlah 192 siswa. Sebelum diberi perlakuan, kedua kelompok kelas diberikan pretest terlebih dahulu, kemudian dilanjutkan dengan memberikan perlakuan pada masing-masing kelas. Setelah diberikan perlakuan pada masing-masing kelas, selanjutnya dilakukan posttest untuk mendapatkan nilai hasil belajar akhir yang

kemudian akan dapat memperlihatkan efektivitas media penilaian Google Form dan konvensional dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media penilaian google form efektif digunakan disekolah tersebut dari pada menggunakan media penilaian konvensional.

Dari penelitian sebelumnya dapat disimpulkan bahwa penggunaan media dalam proses evaluasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa karena dalam penggunaannya penggunaan teknologi dalam proses evaluasi pembelajaran terbilang mudah digunakan. Penggunaan teknologi dalam proses evaluasi memberikan efek yang membuat peserta didik merasa senang dan termotivasi dalam mengerjakan tugas-tugas evaluasi dibandingkan dengan proses evaluasi yang konvensional.

Adapun kaitan dari penelitian yang ingin peneliti lakukan ini dengan penelitian sebelumnya yaitu semuanya menggunakan teknologi dalam proses evaluasi pembelajaran. Perbedaan yang ditemukan dalam penelitian sebelumnya dengan penelitian ini yaitu penggunaan media evaluasi berbasis teknologi yang digunakan pada penelitian sebelumnya menggunakan media *google form* sedangkan dalam penelitian yang akan peneliti lakukan menggunakan media evaluasi berbasis teknologi yaitu menggunakan media *live worksheets*.

2. Efektivitas

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) efektivitas berasal dari kata efektif yaitu dapat memberikan hasil, memberikan efek, ada pengaruhnya, ada akibatnya. Sedangkan efektivitas adalah keadaan yang memberikan pengaruh dalam keberhasilan suatu tindakan. Pada umumnya pengertian efektivitas

merupakan pengukuran tercapainya suatu tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Efektivitas mengacu pada pencapaian suatu tujuan.

Sudjana (2016: 29) mengemukakan bahwa “Ranah afektif berkenaan dengan sikap dan nilai seseorang, beberapa ahli menyatakan bahwa sikap seseorang dapat diketahui perubahannya, apabila seseorang memiliki penguasaan kognitif tingkat tinggi”. Dapat dikatakan juga bahwa efektivitas merupakan derajat kesesuaian antara tujuan yang dinyatakan dengan hasil yang dicapai.

Pada dasarnya pengertian efektivitas berhubungan dengan pencapaian tujuan. Sejalan dengan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa efektivitas merupakan tolak ukur keberhasilan suatu pekerjaan dari tujuan yang telah ditetapkan. Segala sesuatu dapat dikatakan efektif apabila proses kegiatan tersebut mencapai tujuan akhir. Pengertian efektivitas secara umum menunjukkan sampai sejauh mana tercapainya tujuan yang terlebih dahulu telah ditentukan. Efektivitas yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu keberhasilan proses evaluasi berbasis teknologi dengan menggunakan media *live worksheets* pada mata pelajaran bahasa indonesia selama proses pembelajaran daring berlangsung.

3. *Live Worksheets*

a. Pengertian *Live Worksheets*

Live worksheets merupakan platform online yang memungkinkan guru untuk mengubah lembar kerja konvensional menjadi lembar kerja siswa online interaktif dengan koreksi dan nilai otomatis. LKS interaktif merupakan jenis LKS yang dibuat, dikembangkan, dan dijalankan dengan bantuan sistem komputer dan dukungan internet. *Live worksheets* dipilih sebagai media evaluasi karena aplikasi ini dapat diakses secara gratis dan mudah oleh semua orang. Dalam penggunaan

live worksheets sebagai media evaluasi *live worksheets* dapat memudahkan kerja guru dalam memberikan ataupun mengoreksi jawaban dari siswa. Untuk soal pilihan ganda dan isian singkat, *Live Worksheets* dapat mengoreksi jawaban secara otomatis. Peserta didik juga dapat langsung mengetahui nilai hasil evaluasi pembelajaran setelah selesai mengerjakan soal ujian.

Pada aplikasi *live worksheet* kita dapat menampilkan materi pembelajaran ataupun soal evaluasi pembelajaran dalam bentuk video, gambar atau simbol-simbol menarik lainnya yang dapat membuat siswa termotivasi untuk belajar. Pembuatan soal materi yang disajikan melalui aplikasi *Live Worksheet* ini terbilang mudah dibuat, guru tinggal memasukkan desain dan format soal yang telah dibuat dalam bentuk pdf. Kemudian kunci jawaban dapat langsung dimasukkan dalam aplikasi sehingga setelah siswa selesai mengerjakan, nilai dapat langsung muncul tanpa harus mengoreksi satu-persatu. Kata kunci atau keyword yang utama dalam menggunakan *Live Worksheet* ini adalah perlu memahami yang namanya "skript" atau rumus. Rumus-rumus inilah yang akan digunakan untuk membuat aneka macam kuis dengan tampilan berbeda. Satu jenis script berbeda fungsi dengan script lainnya.

b. Fitur-Fitur *Live Worksheets*

Live Worksheets memiliki beberapa jenis yang dapat dimanfaatkan dalam lembar kerja siswa selama proses evaluasi. Adapun fitur-fitur yang terdapat pada *live worksheets* yaitu sebagai berikut:

- 1) *Drag and Drop*: Fitur *drag and drop* merupakan salah satu model bentuk pemberian penilaian dalam *live worksheets*. Fitur ini berfungsi menseseret (*drag*) suatu objek sebagai jawaban soal.

kemudian meletakkannya (*drop*) ditempat soal yang sesuai dengan jawaban. Soal *drag and drop* memberikan variasi dalam penyajian soal, sehingga siswa tidak jenuh hanya dalam satu model saja.

- 2) *Join with Arrows*: Fitur *join with arrows* merupakan salah satu fitur dalam *live worksheets* yang paling banyak digunakan. Pada fitur ini bentuk soal hanya berisi kata-kata yang disusun dibagian kiri dan kanan, bisa juga berupa gambar dengan kata yang berada dibagian kiri kanan lembar soal untuk dipasangkan sebagai jawaban yang tepat. Fitur ini memiliki bentuk memasangkan atau menjodohkan dengan menghubungkan sebuah garis masing-masing objek yang sesuai untuk mendapatkan jawaban yang tepat.
- 3) *Multiple Choice Exercise*: Fitur *multiple choice exercise* atau soal latihan pilihan ganda pada *live worksheets* sama dengan soal pilihan ganda pada umumnya dalam evaluasi pembelajaran. *Multiple choice* atau pilihan ganda merupakan bentuk soal jenis tes objektif yang menuntut siswa untuk memilih jawaban atas pertanyaan atau pernyataan yang tercantum dalam pokok soal yang disertai dengan beberapa jawaban dan hanya ada 1 jawaban yang tepat.
- 4) *Fill in the Gaps*: Fitur *fill in the gips* atau tes isian merupakan tes melengkapi atau tes menyempunakan sebuah kalimat. Fitur ini terdiri atas kalimat-kalimat yang kurang lengkap ada beberapa bagian yang dihilangkan dan diganti dengan titik-titik kemudian bagian in dilengkapi dengan jawaban yang tepat oleh siswa.

- 5) *Drop Down Select Box*: Fitur *drop down select box* merupakan jenis penilaian yang digunakan untuk membuat soal berupa pilihan dengan tampilan *drop down*, dalam fitur jenis ini mengharuskan siswa untuk memilih pilihan jawaban yang ada. Bentuk soal dalam jenis *drop down select box* dibuat dengan menggunakan pilihan *select*. Bentuk dari soal ini akan menampilkan jawaban berbentuk *dropdown* yang akan dipilih oleh siswa.
- 6) *Open-Answer Questions*: Pada fitur ini siswa diberi pertanyaan untuk mendapatkan jawaban yang luas. Bentuk jenis tes ini merupakan tes kemampuan belajar yang memerlukan jawaban yang bersifat pembahasan atau uraian.
- 7) *Word Search Puzzle*: Penggunaan *word search puzzle* merupakan jenis permainan mencari kata yang dapat digunakan dalam evaluasi pembelajaran. *Word search puzzle* dapat memberikan nilai yang positif bagi siswa. Ketelitian dan ketepatan sangat mempengaruhi dalam pengisian papan *word search puzzle* karena huruf-huruf dalam jawaban dapat mempengaruhi jawaban yang lain baik dalam bentuk baris maupun kolom.
- 8) *Listening Exercise*: Pada fitur *listening exercise* memungkinkan guru untuk membuat proses evaluasi interaktif dengan menggunakan suara. Pada fitur ini guru menyebutkan pertanyaan dengan menggunakan suara atau suatu kata yang kemudian dijawab oleh siswa sesuai dengan apa yang mereka dengarkan dari soal ujian.

- 9) *Speaking Exercise*: Pada fitur ini merupakan kebalikan dari *listening exercise*. Pada fitur ini siswa diarahkan untuk menjawab soal ujian dari guru dengan menggunakan suara. Guru membuat soal tes dengan bentuk gambar untuk ditebak oleh siswa.

c. Tampilan *Live Worksheets*

Tampilan Awal



Gambar 2.1 Tampilan awal *live worksheets*

Tampilan Untuk Login Guru



Gambar 2.2 Tampilan login guru

Tampilan Login Siswa



Gambar 2.3 Tampilan Login Siswa

d. Indikator Keefektifan *Live Worksheet*

Penggunaan *live worksheets* dapat dikatakan efektif apabila kesesuaian suatu hasil yang diperoleh dengan tujuan yang telah dibuat sebelumnya mampu memberikan pengaruh atau perubahan yang dapat membawa hasil yang positif. Untuk mengetahui keefektifan *live worksheets* ada beberapa model pengukuran yang dapat digunakan salah satunya yang dikembangkan oleh DeLone dan McLean yang dikenal dengan D&M IS Success Model (dalam Salsabil 2020) terdiri dari beberapa indikator yaitu: kualitas sistem, Kualitas Informasi, Kualitas Layanan, penggunaan, Kepuasan Pengguna, dan Manfaat Bersih.

Pada penelitian ini peneliti akan memilih beberapa indikator keefektifan yang sesuai dengan kebutuhan peneliti untuk mengukur keefektifan penggunaan *live worksheets* sebagai media evaluasi hasil belajar. Indikator keefektifan yang peneliti pilih untuk mengukur keefektifan penggunaan *live worksheets* sebagai media evaluasi hasil belajar siswa adalah: Kualitas sistem, Kualitas Informasi, dan Kepuasan Penggunaan.

Kualitas sistem dapat diartikan bahwa ciri dan karakteristik kualitas yang diinginkan pengguna dari sistem informasi itu sendiri. Menurut Salsabil (2020)

indikator kualitas sistem ini terdiri dari beberapa indikator, yaitu: kegunaan (*Usability*), ketersediaan (*Availability*), keterandalan (*Reability*), kemampuan beradaptasi (*Adaptability*), waktu merespon (*Response Time*). Kualitas sistem memerlukan indikator untuk dapat mengukur seberapa besar kualitas dari sistem yaitu *ease of use* (kemudahan penggunaan), reponse time (kecepatan akses), *reliability* (keandalan sistem), *flexibility* (fleksibilitas), dan *security* (keamanan). Pada indikator kualitas sistem peneliti memilih beberapa indikator yang disesuaikan dengan kebutuhan penelitian penggunaan *live worksheets* sebagai media evaluasi hasil belajar yaitu indikator kecepatan akses, keandalan sistem, dan keamanan.

Kualitas informasi didefinisikan sebagai karakteristik yang diinginkan sebagai hasil output dari suatu sistem informasi. Menurut Salsabil (2020) kualitas informasi terdiri dari beberapa indikator yaitu: Kelengkapan (*Completeness*), Mudah untuk dimengerti (*Understandability*), Keakuratan (*Accuracy*), Kesesuaian (*Relevance*), dan Keamanan (*Security*). Kualitas informasi dalam suatu sistem informasi menunjukkan sebagai kesuksesan semantik. Untuk mengukur kualitas informasinya maka diperlukan beberapa indikator yaitu: *Completeness* (kelengkapan), *Relevance* (relevan), *Accurate* (akurat), *Timeliness* (ketepatan waktu), dan *Format* (format). Pada indikator kualitas informasi peneliti memilih beberapa indikator yang disesuaikan dengan kebutuhan penelitian yaitu: informasi yang akurat, relevan atau informasi yang sesuai, dan kelengkapan informasi.

Kepuasan pengguna menggambarkan keselarasan antara harapan dan hasil yang diperoleh dari adanya suatu sistem informasi. Kepuasan pengguna merupakan tingkat kesepadanan antara kebutuhan yang ingin dipenuhi dengan

kenyataan yang diterima. Salsabil (2020) mengemukakan kepuasan pengguna ini terdiri dari beberapa indikator yaitu : Efisiensi (Efficiency), Efektivitas (Effectiveness), Kepuasan (satisfaction). Pengukuran kepuasan penggunaan situs web dapat diukur dari isi, ketepatan, format, kemudahan penggunaan, dan waktu. Pada indikator kepuasan penggunaan peneliti memilih beberapa indikator yang sesuai dengan kebutuhan peneliti yaitu: efisiensi, efektivitas, kemudahan penggunaan, dan kebanggaan.

4. Evaluasi Pembelajaran

a. Pengertian Evaluasi

Dalam pendidikan proses belajar mengajar terdapat beberapa aspek yang perlu diperhatikan, salah satunya aspek evaluasi Pembelajaran. Evaluasi pembelajaran dapat dimanfaatkan guru sebagai acuan dalam keberhasilan proses pembelajaran yang dilakukan selama ini sesuai dengan sasaran belajar yang telah dirumuskan sebelumnya.

Evaluasi berasal dari bahasa Inggris yaitu *evaluation* yang berarti penilaian. Menurut *Mehrens dan Lehmann* di dalam Ngalim dalam buku Purwanto, evaluasi dalam arti luas adalah suatu proses merencanakan, memperoleh dan menyediakan informasi untuk membuat alternatif-alternatif keputusan. Sedangkan menurut Anas sudijono (2015:2) "evaluasi adalah suatu proses yang sistematis untuk menentukan keputusan sampai sejauh mana suatu tujuan pembelajaran dicapai oleh siswa".

Secara sistemik, evaluasi pembelajaran terdapat komponen-komponen sistem pembelajaran yang mencakup komponen raw input, yakni perilaku awal siswa, komponen input instrumental yakni kemampuan profesional guru atau

tenaga kependidikan, komponen kurikulum yakni program studi, metode, media, komponen administratif yakni alat, waktu, dana; komponen proses ialah prosedur dalam pelaksanaan pembelajaran; komponen output ialah hasil pembelajaran yang menandai ketercapaian tujuan pembelajaran.

Evaluasi pembelajaran merupakan suatu kegiatan atau suatu proses dalam menentukan nilai dari segala sesuatu dalam dunia pendidikan sehingga dapat diketahui mutu atau hasil-hasilnya. Dalam keseluruhan proses pendidikan, secara garis besar evaluasi berfungsi untuk:

- 1) Mengetahui kemajuan kemampuan belajar siswa.
- 2) Mengetahui status akademis seseorang siswa dalam kelasnya.
- 3) Mengetahui penguasaan, kekuatan dalam kelemahan seseorang siswa atas suatu unit pelajaran.
- 4) Mengetahui efisiensi metode mengajar yang digunakan guru.
- 5) Menunjang pelaksanaan BK di sekolah.
- 6) Memberi laporan kepada siswa dan orang tua
- 7) Hasil evaluasi dapat digunakan untuk keperluan perencanaan pendidikan,
- 8) Memberi informasi kepada masyarakat yang memerlukan, dan Merupakan feedback bagi siswa, guru dan program pengajaran.

Fungsi evaluasi perlu diperhatikan oleh guru dengan sungguh-sungguh agar evaluasi yang diberikan benar-benar mengenai sasaran. Hal ini didasarkan karena hampir setiap saat guru melaksanakan kegiatan evaluasi untuk menilai tingkat keberhasilan belajar siswa serta dapat menilai kesesuaian sistem pengajaran yang diterapkannya .

b. Tujuan Evaluasi Pembelajaran

Secara khusus, tujuan pelaksanaan evaluasi dalam pembelajaran adalah untuk mengetahui kadar pemahaman peserta didik terhadap materi pelajaran, baik dalam aspek kognitif, psikomotorik maupun afektif. Secara umum, dalam bidang pendidikan, evaluasi bertujuan untuk:

- 1) Memperoleh data tentang sampai dimana tingkat kemampuan dan tingkat keberhasilan peserta didik dalam pencapaian tujuan-tujuan kurikuler setelah menempuh proses pembelajaran dalam jangka waktu yang telah ditentukan.
- 2) Menilai tingkat keberhasilan proses mengajar dan metode-metode mengajar yang telah diterapkan oleh pendidik, serta kegiatan belajar yang dilaksanakan oleh peserta.

Evaluasi pembelajaran dilakukan untuk pengambilan keputusan, tentang akan digunakan atau tidaknya suatu pendekatan, metode, atau teknik agar sesuai dengan karakter siswa. Dalam keadaan pengambilan keputusan proses pembelajaran, evaluasi sangat penting karena telah memberikan informasi mengenai keterlaksanaan proses belajar mengajar, sehingga dapat berfungsi sebagai pembantu dan pengontrol pelaksanaan proses belajar mengajar. Fungsi evaluasi adalah proses memberikan informasi tentang hasil yang dicapai, maupun kelemahan-kelemahan dan kebutuhan terhadap perbaikan program lebih lanjut yang selanjutnya informasi ini sebagai umpan balik bagi guru.

c. Komponen-Komponen Evaluasi Pembelajaran

Dalam evaluasi pendidikan, ada empat komponen yang saling berkaitan satu sama lain yaitu, evaluasi, penilaian, pengukuran, dan tes dan non tes.

1) Pengukuran

Menurut Winarno (2013), pengukuran (measurement) adalah prosedur penetapan angka yang mewakili kuantitas ciri (atribut) yang dimiliki oleh subjek dalam suatu populasi atau sampel. Pengukuran adalah deskripsi kuantitatif prestasi peserta didik pada tes tunggal atau beberapa tes penilaian.

Pada hakekatnya, kegiatan ini adalah membandingkan sesuatu dengan atau atas dasar ukuran tertentu misalnya membandingkan keberhasilan belajar setiap peserta didik atau membandingkan kesesuaian peserta didik dengan metode yang diterapkan saat ini dengan metode sebelumnya. Berdasarkan beberapa definisi tersebut, maka dapat dikatakan bahwa pengukuran adalah proses pemberian angka atau deskripsi numerik kepada individu atau kegiatan. Hasil dari pengukuran adalah angka. Oleh karena itu, dapat dipahami bahwa pengukuran bersifat kuantitatif.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengukuran adalah suatu proses pengumpulan data melalui pengamatan empiris untuk membandingkan antara alat ukur dengan objek yang diukur

2) Penilaian

Sidin Ali dan Khaeruddin (2012), mendefinisikan “penilaian adalah suatu proses penentuan keefektivan suatu objek dengan membandingkan antara hasil-hasil ukur dengan standar penilaian tertentu”. Dari definisi tersebut dapat dipahami Penilaian dalam pembelajaran adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh informasi tentang sejauh mana pemahaman tentang materi yang diberikan dan sejauh mana hasil

belajar peserta didik atau ketercapaian kompetensi peserta didik. Penilaian pembelajaran harus dirancang untuk dapat mengukur dan memberikan informasi mengenai pencapaian kompetensi peserta didik.

3) Evaluasi

Menurut Mahrens & Lehman dalam Purwanto (2013:3) yang menyatakan bahwa “evaluasi adalah suatu proses merencanakan, memperoleh dan menyediakan informasi yang sangat diperlukan untuk membuat alternatif-alternatif keputusan”. Jadi Evaluasi pembelajaran adalah proses untuk mendapatkan data dan informasi yang diperlukan dalam menentukan sejauh mana dan bagaimana pembelajaran yang telah berjalan agar dapat membuat penilaian (judgement) dan perbaikan yang dibutuhkan untuk memaksimalkan hasilnya.

Namun, apabila memperhatikan penjelasan (Depdiknas, 2006), bahwa:

Evaluasi adalah “kegiatan mengidentifikasi untuk mengetahui apakah suatu program yang telah direncanakan telah tercapai atau belum dan dapat pula untuk melihat tingkat efisiensi pelaksanaannya. Evaluasi berhubungan dengan keputusan nilai (value judgement). Di bidang pendidikan, kita dapat melakukan evaluasi terhadap kurikulum baru, suatu kebijakan pendidikan, sumber belajar tertentu, atau etos kerja guru. (Depdiknas, 2006).

Dalam konteks ini, pada dasarnya evaluasi merupakan suatu proses yang sistematis untuk menentukan atau menilai sampai sejauh mana tujuan-tujuan pengajaran telah dicapai oleh siswa. Evaluasi dalam pembelajaran dilakukan untuk pengambilan keputusan, tentang akan digunakan atau tidaknya suatu pendekatan, metode, atau teknik pembelajaran.

d. Model-Model Evaluasi Pembelajaran

Model evaluasi muncul karena adanya usaha eksplanasi secara kontinu yang diturunkan dari perkembangan pengukuran dan keinginan manusia untuk berusaha menerapkan prinsip-prinsip evaluasi pada cakupan yang lebih abstrak termasuk pada bidang ilmu pendidikan, perilaku, dan seni.

Sukardi (2012:56) mengemukakan ada beberapa macam model yang dapat dikembangkan sebagai acuan perkembangan evaluasi saat ini, diantaranya yaitu:

1) Model Tyler

Model Tyler ini secara konsep menekankan adanya proses evaluasi secara langsung didasarkan atas tujuan intruksional yang telah ditetapkan bersamaan dengan persiapan mengajar. Proses pembelajaran dikatakan berhasil menurut para pendukung model Tyler, apabila para siswa yang mengalami proses pembelajaran dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam proses belajar mengajar.

Pendekatan ini merupakan pendekatan sistematis, elegan, akurat, dan secara internal memiliki rasional yang logis. Dibanding dengan model evaluasi lainnya, kesederhanaan model Tyler juga merupakan kelebihan tersendiri dan merupakan kekuatan konstruk yang elegan serta mencakup evaluasi kontingensi. Disamping itu juga, model Tyler juga menekankan bahwa perilaku yang diperlukan diukur minimal dua kali, yaitu sebelum dan sesudah perlakuan (treatment) dicapai oleh pengemban kurikulum.

2) Model Evaluasi Sumatif dan Formatif

- a) Evaluasi Sumatif, Evaluasi sumatif dilakukan oleh para guru setelah siswa mengikuti proses pembelajaran dengan waktu

tertentu. Oleh karena itu, evaluasi sumatif ini secara umum bertujuan untuk menentukan posisi siswa dalam kaitannya dengan penguasaan materi pembelajaran yang telah diikuti selama satu proses pembelajaran. Evaluasi sumatif mengukur perubahan yang terjadi akibat dari pembelajaran dan pengajaran.

- b) Evaluasi Formatif, Evaluasi formatif bertujuan untuk memperoleh informasi yang diperlukan oleh seorang evaluator tentang siswa guna menentukan tingkat perkembangan siswa dalam satuan unit proses belajar mengajar

3) Model Countenance

Model ini secara garis besar memiliki dua kelengkapan utama yang tercakup dalam "data matrik", yaitu matrik deskripsi dan matrik keputusan. Setiap matrik dibagi menjadi dua kolom, yaitu kolom tujuan dan kolom pengamatan. Tugas evaluator dalam kaitannya dengan data matrix countenance adalah menentukan masukan untuk tujuan kolom pada tiga tingkatan, yaitu baris awal (antecedent), transaksi (transaction), dan hasil (outcomes).

4) Model Bebas Tujuan

Evaluasi model bebas tujuan ini, diajukan oleh Strieven (1972). Menurutnya dan pendukungnya, seorang evaluator harus menghindari tujuan dan mengambil setiap tindak pencegahan. Menurut Strieven evaluasi program dapat dilakukan tanpa mengetahui tujuan itu sendiri.

Oleh karena itu, evaluasi perlu menilai pengaruh nyata tentang profil kebutuhan yang dilanjutkan dengan tindakan dalam pendidikan.

Untuk melakukan evaluasi dengan model bebas tujuan, evaluator perlu menghasilkan dua item informasi, yaitu penilaian tentang pengaruh nyata (actual effects) dan penilaian tentang profil kebutuhan yang hendak dinilai. Model bebas tujuan merupakan titik perkembangan evaluasi program, dimana objek yang dievaluasi tidak perlu terkait dengan tujuan dari objek atau subjek tersebut. Akan tetapi, langsung kepada implikasi keberadaan program.

5) Model Context Input Process Product (CIPP)

Model Context Input Process Product (CIPP) pada prinsipnya konsisten dengan definisi evaluasi program pendidikan yang diajukan oleh komite tentang "Tingkatan untuk menggambarkan pencapaian dan penyediaan informasi guna pengambilan keputusan alternatif." Model CIPP dapat dipraktikkan dalam rangka pengambilan keputusan dan penyajian informasi.

Evaluasi model CIPP pada garis besarnya melayani empat macam keputusan, diantaranya yaitu:

- a) Perencanaan keputusan;
- b) Keputusan pembentukan atau structuring;
- c) Keputusan implementasi;
- d) Keputusan pemutaran.

Untuk melaksanakan empat macam keputusan tersebut, ada empat macam fokus evaluasi, yaitu:

- a) Evaluasi konteks;
- b) Evaluasi input;
- c) Evaluasi proses menyediakan informasi;
- d) Evaluasi produk.

Pada model CIPP ini, para evaluator mulai mengambil perhatian pada bentuk pemikiran lain dengan cara menganalisis guna menentukan keputusan.

6) Model Connoisseurship atau Model Ahli

Model Connoisseurship tidak lain adalah usaha menggambarkan penyimpangan dari metodologi yang telah dieksploitasi oleh para praktisi evaluasi. Dengan Model Connoisseurship ini, seni yang semula sulit dipahami oleh orang lain, dapat diterangkan dengan logis. Walaupun demikian, model Connoisseurship masih memiliki kelemahan yang menonjol, yaitu bahwa model Connoisseurship gagal memberikan petunjuk operasional bagi para evaluator yang hendak mengikuti konsep tersebut secara mendalam. Selain itu, batasan model Connoisseurship itu sendiri juga merupakan sebutan yang terlalu tinggi dan cenderung mengarah pada elitis dimana para ahli kurang mampu memberikan dukungan secara nyata.

5. Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Belajar bahasa pada hakikatnya adalah belajar komunikasi. Pendidikan Bahasa Indonesia merupakan salah satu aspek penting yang perlu diajarkan kepada para siswa di sekolah. Maka mata pelajaran ini kemudian diberikan sejak masih di bangku SD karena dari situ diharapkan siswa mampu menguasai,

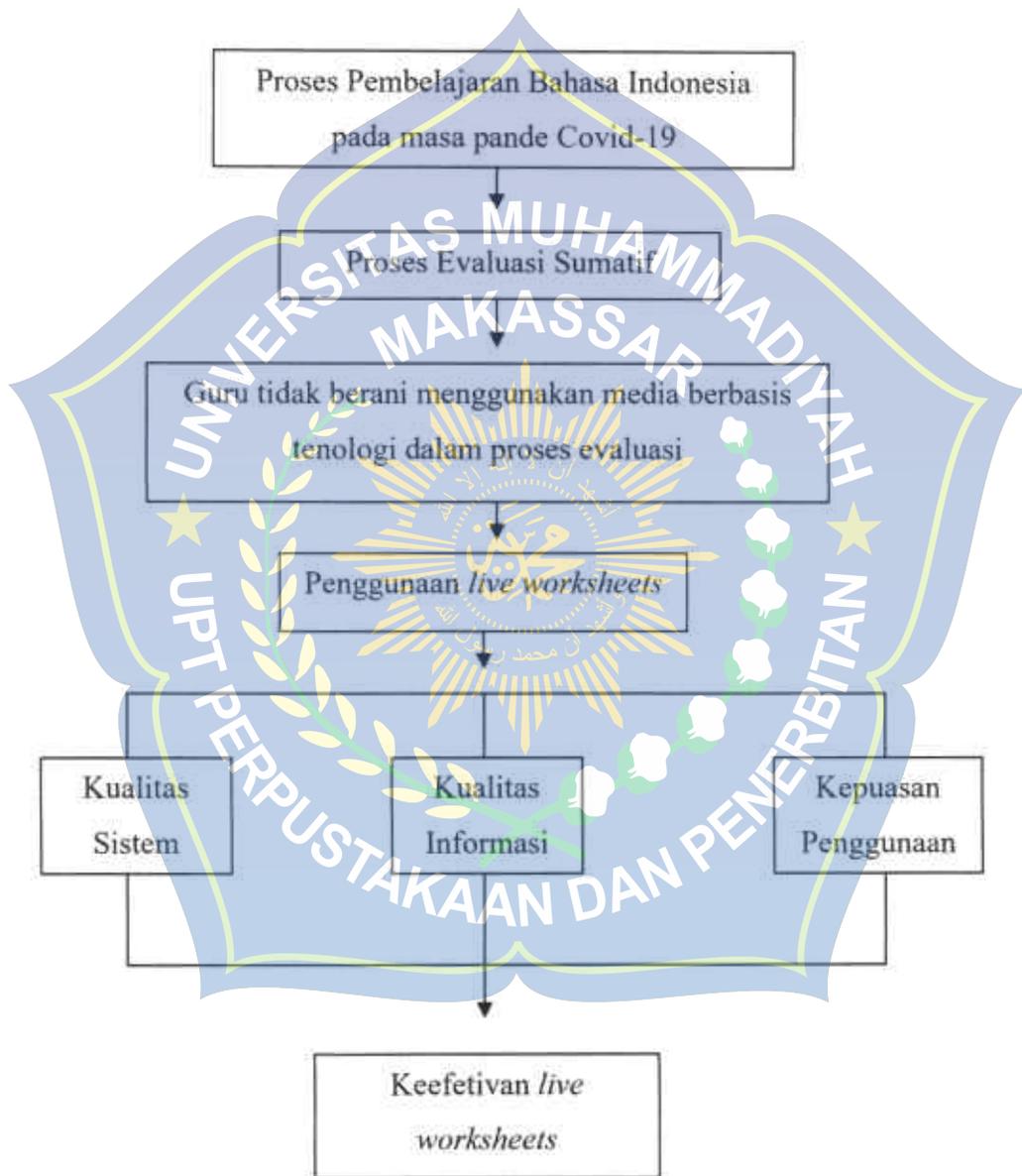
memahami dan dapat mengimplementasikan keterampilan berbahasa. Seperti membaca, menyimak, menulis, dan berbicara. Permendiknas No. 22 Tahun 2006, “Bahasa memiliki peran sentral dalam perkembangan intelektual, sosial, dan emosional peserta didik dan merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua bidang studi”. Pembelajaran bahasa diharapkan membantu peserta didik mengenal dirinya, budayanya, dan budaya orang lain, mengemukakan gagasan dan perasaan, berpartisipasi dalam masyarakat yang menggunakan bahasa tersebut, dan menemukan serta menggunakan kemampuan analitis dan imajinatif yang ada dalam dirinya. Pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam berkomunikasi dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan manusia Indonesia. Pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar. Hal tersebut dilakukan baik secara lisan maupun tulis, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan manusia Indonesia. Standar kompetensi mata pelajaran bahasa Indonesia merupakan kualifikasi kemampuan minimal peserta didik yang menggambarkan penguasaan pengetahuan, keterampilan berbahasa, dan sikap positif terhadap bahasa dan sastra Indonesia. Standar kompetensi ini merupakan dasar bagi peserta didik untuk memahami dan merespon situasi lokal, regional, nasional, dan global.

B. Kerangka Pikir

Pada masa pandemi Covid-19 proses pembelajaran mengalami perubahan tidak terkecuali pada proses evaluasi. Proses evaluasi menjadi kegiatan wajib

dilakukan disetiap akhir pembelajaran. Tetapi dalam proses evaluasi yang dilakukan oleh guru di SMP Pesantren Putri Yatama masih belum menggunakan media yang dapat memotivasi siswa dalam mengerjakan soal-soal yang diberikan. Guru tidak berani menambahkan teknologi dalam proses evaluasi dan hanya menggunakan cara yang manual saja. Salah satu media berbasis teknologi yang dapat diimplementasikan dalam proses evaluasi yaitu media *live worksheets*. Dalam penggunaan media *live worksheets* siswa dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan dari guru tanpa harus membolak-balikkan lembar pertanyaan. Guru juga tidak perlu memeriksa satu-persatu jawaban dari siswa karena dalam penggunaannya lembar jawaban siswa sudah tersajikan otomatis. Keefektifan *live worksheets* dalam proses evaluasi diukur dengan menggunakan indikator kualitas sistem, kualitas informasi dan kepuasan pengguna.

Dalam penelitian ini dikaji tentang efektivitas penggunaan *live worksheets* sebagai media evaluasi hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMP Pesantren Putri Yatama. Berikut gambaran kerangka pikir dalam penelitian ini:



Gambar 2.4 Bagan Kerangka Pikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode pendekatan kuantitatif. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif deskriptif. Penelitian kuantitatif deskriptif merupakan suatu penelitian yang mempunyai tujuan untuk mendeskripsikan suatu keadaan dalam suatu situasi. Penelitian deskriptif pada penelitian ini bertujuan untuk mengukur keefektifan penggunaan *live worksheets* sebagai media evaluasi hasil belajar siswa pada kelas VIII B di SMP Pesantren Putri Yatama dengan mendeskripsikan hasil dari penyebaran angket.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMP Pesantren Putri Yatama Jl. Baso Dg Ngwing Kec. Pallangga Kab. Gowa dengan waktu pelaksanaan yaitu kurang lebih 2 bulan.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2018:80) "Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya". Populasi bukan hanya sekadar jumlah obyek atau subyek saja akan tetapi meliputi karakter yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu sendiri. Jadi Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di SMP Pesantren Putri Yatama sebagai berikut:

Tabel 3.1 Seluruh Populasi Penelitian Kelas VIII

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	VII A	30
2	VII B	30
3	VII C	28
4	VIII A	24
5	VIII B	30
6	IX A	38
7	IX B	39
Jumlah keseluruhan siswa		219

Sumber Data: Kantor Tata Usaha SMP Pesantren Putri Yatama

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang akan diteliti. Menurut Sugiyono (2018:81), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang diambil untuk diteliti. Teknik sampel dalam penelitian ini yaitu menggunakan *purposive sampling*. Sugiyono (2018:85) “Teknik *Purposive Sampling* adalah teknik penentuan sampel yang berdasarkan pada pertimbangan tertentu”. Teknik *purposive sampling* ini sesuai dengan penelitian ini dengan alasan karena dengan pertimbangan siswa pada sampel yang dipilih merupakan siswa yang paling aktif berdasarkan informasi dari guru. Sampel dari penelitian yaitu seluruh siswa kelas VIII B yang terdiri dari 30 orang siswa.

Tabel 3.2 Tabel Penelitian Kelas VIII B

Kelas	Jumlah Siswa		Jumlah
	Laki-Laki	Perempuan	
VIII B	0	30	30

Sumber Data: Kantor Tata Usaha SMP Pesantren Putri Yatama

D. Fokus Penelitian

1. *Live Worksheets*

Live worksheets merupakan platform online yang memungkinkan guru untuk mengubah lembar kerja konvensional menjadi lembar kerja siswa online interaktif dengan koreksi dan nilai otomatis. Yang dimaksud pada penelitian ini adalah sebuah lembar kerja siswa dalam bentuk visual yang berisi soal pertanyaan yang akan di berikan kepada siswa dengan memanfaatkan jaringan internet.

2. Evaluasi Pembelajaran

Dalam penelitian ini alat evaluasi yang dimaksud adalah sebuah perantara untuk menyampaikan soal evaluasi kepada peserta didik yang dalam bentuk media visual yang memuat pertanyaan yang terdapat pada *live worksheets*. Pada penelitian ini menggunakan model evaluasi sumatif, yaitu evaluasi diberikan diakhir proses pembelajaran kemudian lembar soal dikembangkan menjadi lembar soal interaktif menggunakan *live worksheets* yang nantinya akan diukur tingkat keefektinnya.

E. Instrument Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data penelitian. Adapun instrumen dalam penelitian ini adalah

lembar angket dan observasi. Angket yang digunakan dengan memberikan pertanyaan kepada responden untuk dijawab berdasarkan indikator kualitas sistem, kualitas informasi, dan kepuasan penggunaan. Observasi dilakukan saat menerapkan *live worksheets* sebagai media evaluasi hasil belajar siswa. Kegiatan observasi mengacu pada aspek *Actor* (pengamatan pelaku pengguna), *Activity* (pengamatan kegiatan) dan *Place* (pengamatan sarana dan prasarana).

1. Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan langsung terhadap objek yang akan diteliti. Observasi merupakan kegiatan mengamati secara langsung. Menurut Sugiyono (2018:145) “observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik dibandingkan dengan teknik yang lain, observasi tidak hanya terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam yang lain”. Pelaksanaan Observasi pada penelitian ini menggunakan observasi langsung yaitu kegiatan yang dilakukan secara langsung untuk melihat lebih dekat kegiatan yang dilakukan oleh objek yang mengacu pada aspek *Actor* (pengamatan pelaku pengguna), *Activity* (pengamatan kegiatan) dan *Place* (pengamatan sarana dan prasarana)

2. Angket

Untuk mengetahui data tanggapan siswa terhadap penggunaan *live worksheets* sebagai media evaluasi pembelajaran menggunakan angket. Menurut Sugiyono (2018:142), “angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”. Skala pengukuran merupakan acuan dalam

menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur sehingga bila digunakan akan menghasilkan data kuantitatif. Sugiyono (2018:93) menyatakan bahwa skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

Tabel 3.3 Kisi-kisi Angket Keefektifan *Live Worksheets*

No	Indikator	Sub Indikator	Pernyataan	No Soal
1	Kualitas Sistem	Kecepatan Akses	<i>Live worksheets</i> cepat untuk diakses	1
			Tidak ada kekeliruan pada saat mengakses <i>live worksheets</i>	2
		Keandalan Sistem	Desain yang menarik	3
			Tidak adanya kesalahan pada saat menggunakan <i>live worksheets</i>	4
		Keamanan	Tugas yang dikerjakan pada <i>live worksheet</i> aman	5
		Kemudahan	Soal ujian menarik dan mudah dipahami	6
2	Kualitas Informasi	Relevan (sesuai)	Informasi yang (sesuai) dengan perintah yang dimaksud	7,8,9
		Kelengkapan	Informasi pada setiap tahap pengerjaan soal ujian	10
		Efisien	<i>Live Worksheets</i> efisien dalam mengumpulkan tugas kapanpun dan dimanapun	11
3	Kepuasan Penggunaan	Efektivitas	<i>Live Worksheets</i> efektivitas dalam memenuhi kebutuhan siswa serta meningkatkan semangat siswa	12,13

	<i>Live Worksheets</i> dan mudah untuk dimengerti	14
Kemudahan Penggunaan	Tidak dibutuhkan banyak usaha atau tenaga untuk menggunakan <i>Live Worksheets</i>	15
	<i>Live Worksheets</i> mudah dan nyaman digunakan	16
	Rasa puas terhadap pelayanan <i>Live Worksheets</i>	17
Kebanggaan	Rasa puas terhadap pelayanan <i>live worksheets</i>	18
	Rasa bangga menggunakan <i>Live worksheets</i>	19
	Rasa ingin menggunakan kembali	20

Sumber: Dimodifikasi dari (Salsabila, Z., & Arfa, M 2020)

Data mengenai keefektifan *live worksheets* sebagai media evaluasi hasil belajar siswa pada masa pandemi Covid-19 disampaikan dengan persentase hasil perhitungan. Untuk memudahkan penulis dalam melakukan penskoran dari jawaban responden peneliti menggunakan *skala likert* menggunakan skala 1, 2, 3, 4 dan 5 dengan pilihan alternatif jawaban diantaranya sangat setuju, setuju, ragu-ragu tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Tabel 3.4 Bobot Skor Responden

Sangat Setuju	5
Setuju	4
Ragu-Ragu	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan peneliti untuk mendapatkan hasil data yang mendukung pencapaian tujuan penelitian berupa informasi kuantitatif dari responden sesuai dengan lingkup penelitian.. Untuk memperoleh data yang akurat dalam penelitian ini digunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Pada penelitian ini, kegiatan observasi mengacu pada aspek *actor* (pengamatan pelaku pengguna), *activity* (pengamatan kegiatan) dan *place* (pengamatan sarana dan prasarana). Observasi dilakukan pada saat sedang mengimplementasikan *live worksheets* sebagai alat evaluasi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII B di SMP Pesantren Putri Yatama.

2. Angket atau Kuisisioner

Angket merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan kepada responden untuk dijawab. Pada penelitian ini Lembar angket diberikan kepada siswa secara langsung setelah mengimplementasikan *live worksheets* sebagai media evaluasi hasil belajar siswa sehingga dapat dilihat keefektifan dan juga tanggapan siswa sehingga dapat diketahui keefektifan penggunaan *live worksheets*.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan dokumen-dokumen yang saling mendukung dalam melengkapi data penelitian baik dokumen tertulis gambar maupun elektronik. Bahan-bahan

yang di sekolah, seperti: Sistem pembelajaran, lembar ujian, kondisi lingkungan sekolah, kondisi sarana-prasarana dan lain-lain yang nantinya akan dipelajari dan dianalisis sesuai dengan kebutuhan penelitian ini. Dalam penelitian ini, dokumentasi yang digunakan adalah lembar soal evaluasi pembelajaran pada mata Bahasa Indonesia VIII di SMP Pesantren Putri Yatama yang kemudian akan dikembangkan menjadi lembar ujian interaktif menggunakan media *live worksheets*.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses pengolahan data untuk menjawab rumusan masalah dalam suatu penelitian. Analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan tentang ciri-ciri dan variabel penelitian. Setelah melakukan penelitian dilapangan maka data-data yang telah dikumpulkan kemudian di analisis. Data yang terkumpul berupa data angket untuk menjawab indikator efektivitas *live worksheets* sebagai media evaluasi hasil belajar siswa.

1. Analisis Data Angket

Jenis angket atau kuesioner pada penelitian ini adalah kuesioner tertutup atau kuesioner terstruktur yang merupakan kuesioner yang alternatif jawabannya telah ditetapkan. Dalam penelitian ini instrumen kuesioner menggunakan skala likert menggunakan skala 1, 2, 3, 4 dan 5 dengan pilihan alternatif jawaban diantaranya sangat setuju, setuju, ragu-ragu tidak setuju dan sangat tidak setuju. *Skala Likert* digunakan untuk mengukur pendapat orang atau sekelompok orang tentang fenomena yang terjadi. Data angket atau kuisioner diolah dengan

menggunakan persentase kemudian ditarik kesimpulannya. Berikut adalah langkah-langkahnya:

- Mengelompokkan skor jawaban angket berdasarkan kategori siswa (Sangat Tidak Setuju, Tidak Setuju, Ragu-ragu, Setuju dan Sangat Setuju) sesuai *skala likert*.
- Mentabulasikan jawaban masing-masing siswa agar mendapatkan frekuensi sesuai dengan alternatif jawaban.
- Mencari presentase dengan menggunakan rumus :

$$P = \frac{f}{n} \times 100$$

Keterangan :

P = Presentase Jawaban

f = Frekuensi jawaban

n = jumlah siswa

- Menginterpretasi jawaban siswa berdasarkan presentase sesuai dengan kategori berikut :

Tabel 3.5 Kategori Persentasi

Persentase	Kategori
81%-100%	Sangat Efektif
61%-80%	Efektif
41%-60%	Cukup Efektif
21%-40%	Tidak Efektif
0%-20%	Sangat Tidak Efektif

Sumber: Riduwan (2010)

e. Dari hasil angket dianalisis untuk diketahui keefektifan penggunaan *live worksheets* sebagai media evaluasi hasil belajar siswa dengan menjumlahkan rata-rata pada setiap indikator angket kemudian dicari skor rata-rata dari dari angket tersebut. Selanjutnya nilai yang telah diperoleh dari semua indikator angket tersebut dikategorikan berdasarkan kategori keberhasilan. Ketika data persentase yang diperoleh yaitu 81% hingga 100% maka penggunaan *live worksheets* dapat dikatakan sangat efektif, tetapi ketika data yang diperoleh 0% hingga 20% maka penggunaan *live worksheets* dapat dikatakan sangat tidak efektif.

2. Analisis Data Aktivitas Siswa

Analisis data aktivitas siswa mengacu pada hasil data yang ditemukan pada aspek *actor* (pelaku pengguna), *activity* (pengamatan kegiatan), dan *place* (pengamatan sarana dan prasarana) dalam proses evaluasi hasil belajar siswa mata pelajaran Bahasa Indonesia menggunakan *live worksheets*.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Pesantren Putri Yatama dengan menggunakan sampel sebanyak 30 orang siswa berdasarkan teknik pengambilan sampel yaitu teknik *purposive sampling*. Sebagai bahan kajian peneliti melakukan pengumpulan data dengan menggunakan instrument angket yang dibagikan secara langsung kepada siswa setelah melakukan proses ujian evaluasi menggunakan *live worksheets*. Observasi dan dokumentasi dilakukan selama penelitian berlangsung.

1. Analisis Statistik Deskriptif Hasil Data Angket

Pengolahan pada penelitian ini berisi seperangkat pernyataan yang mendeskripsikan mengenai efektivitas penggunaan *live worksheets* sebagai media evaluasi hasil belajar siswa yang ditinjau dari kualitas sistem, kualitas informasi, dan kepuasan penggunaan. Setiap jawaban siswa yang menjawab sangat setuju dengan skor (5), setuju dengan skor (4), ragu-ragu dengan skor (3), tidak setuju dengan skor (2), dan sangat tidak setuju dengan skor (1). Jumlah skor maksimum pada lembar angket yaitu 150 karena jumlah sampel yang dipilih yaitu sebanyak 30 orang siswa, jadi jumlah siswa 30 dikali 5 (skor tertinggi) sehingga diperoleh skor maksimum yaitu 150. Adapun temuan hasil pada penelitian ini yaitu:

a. Efektivitas *Live Worksheet* ditinjau dari Kualitas Sistem

Efektivitas *live worksheets* ditinjau dari indikator kualitas sistem dapat diteliti melalui kecepatan akses, desain yang menarik, dan keamanan jawaban

yang dikirimkan oleh siswa. Pada indikator kualitas sistem terdiri dari 5 pernyataan yang terdapat dalam instrument angket yaitu mulai dari nomor 1-5. Adapun hasil data yang diperoleh dalam indikator kualitas sistem mengenai efektivitas *live worksheets* sebagai media evaluasi hasil belajar siswa di SMP Pesantren Putri Yatama dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Frekuensi *Live Worksheets* Ditinjau Dari Kualitas Sistem

No	Pernyataan	Kriteria				
		SS	S	RR	TS	STS
1	Dalam mengakses <i>live worksheets</i> tidak memerlukan waktu yang lama	20 (67%)	10 (33%)	0	0	0
2	Tidak adanya kekeliruan pada saat mengakses link <i>live worksheets</i> .	4 (14%)	14 (46%)	12 (40%)	0	0
3	Desain <i>live worksheets</i> yang digunakan menarik.	18 (60%)	12 (40%)	0	0	0
4	Tidak adanya kesalahan pada saat menggunakan <i>live worksheets</i> .	10 (33%)	15 (50%)	5 (17%)	0	0
5	jawaban soal yang dikirim ke <i>live worksheets</i> aman dan tidak dapat dilihat oleh teman lainnya.	10 (33%)	6 (20%)	10 (33%)	4 (14%)	0

Sumber : data primer, 2021

Berdasarkan tabel 4.1 diatas pada pernyataan 1 terdapat 20 orang dengan persentase 67% sangat setuju, dan sebanyak 10 orang siswa dengan persentase 33% setuju *live worksheets* tidak memerlukan waktu yang lama saat diakses. Pada pernyataan 2 terdapat 4 orang siswa dengan persentase 14% menjawab sangat setuju, 14 orang siswa dengan persentase 46% menjawab setuju, dan 12 orang

siswa dengan perentase 40% menjawab ragu-ragu *live worksheets* tidak terdapat kekeliruan saat diakses. Pada pernyataan 3 terdapat 18 orang siswa dengan persentase 60% menjawab sangat setuju, dan 12 orang siswa dengan persentase 40% menjawab setuju desain yang terdapat pada *live worksheets* menarik. Pada pernyataan 4 terdapat 10 orang siswa dengan persentase 33% menjawab sangat setuju, 15 orang siswa dengan persentase 50% menjawab setuju, dan 5 orang siswa dengan persentase 17% menjawab ragu-ragu *live worksheets* tidak terdapat kesalahan pada saat digunakan. Kemudian pada pernyataan 5 terdapat 10 orang siswa dengan persentase 33% menjawab sangat setuju, 6 orang siswa dengan persentase 20% menjawab setuju, 10 orang siswa dengan persentase 33% menjawab ragu-ragu, dan 4 orang siswa dengan persentase 14% menjawab tidak setuju keamanan jawaban yang dikirim ke *live worksheets* tidak dapat dilihat dengan teman lainnya.

Untuk mengetahui keefektifan *live worksheets* sebagai media evaluasi pada indikator kualitas sistem dalam penelitian ini yaitu dengan menjumlahkan jawaban setiap siswa pada lembar angket. Berikut tabel jumlah jawaban angket siswa pada indikator kualitas sistem:

Tabel 4.2 Data hasil Angket Siswa Indikator Kualitas sistem

No	Pernyataan	Jumlah	Persentase (%)
1	Dalam mengakses <i>live worksheets</i> tidak memerlukan waktu yang lama	140	93%
2	Tidak adanya kekeliruan pada saat mengakses link <i>live worksheets</i> .	112	74%
3	Desain <i>live worksheets</i> yang digunakan menarik.	138	92%

4	Tidak adanya kesalahan pada saat menggunakan <i>live worksheets</i> .	125	83%
5	jawaban soal yang dikirim ke <i>live worksheets</i> aman dan tidak dapat dilihat oleh teman lainnya.	112	74%
Rata-rata			83%

Sumber: hasil data primer, 2021

Berdasarkan tabel 4.2 diatas hasil respon siswa pada indikator kualitas sistem diperoleh data jawaban siswa pada pernyataan nomor 1 yaitu sebanyak 20 siswa yang menjawab sangat setuju dan 10 orang siswa yang menjawab setuju sehingga diperoleh hasil 140 dengan persentase 93%. Pada pernyataan nomor 2 sebanyak 4 orang siswa menjawab sangat setuju, 14 orang siswa menjawab setuju, dan 12 orang siswa menjawab ragu-ragu sehingga diperoleh hasil 112 dengan persentase 74%. Jawaban siswa pada pernyataan nomor 3 yaitu sebanyak 18 orang siswa menjawab sangat setuju, dan 12 orang siswa menjawab setuju jadi pernyataan nomor 3 berjumlah 138 dengan persentase 92%. Jawaban pada pernyataan nomor 4 sebanyak 10 orang siswa menjawab sangat setuju, 15 siswa menjawab setuju, dan 5 orang siswa menjawab ragu-ragu sehingga diperoleh hasil untuk pernyataan nomor 4 yaitu 125 dengan persentase 83%. Kemudian jawaban siswa pada pernyataan nomor 5 yaitu sebanyak 10 orang siswa menjawab sangat setuju, 6 orang siswa menjawab setuju, 10 orang siswa menjawab ragu-ragu, dan 4 orang siswa menjawab tidak setuju sehingga diperoleh hasil untuk pernyataan nomor 5 yaitu 112 dengan persentase 74%.

Pada tingkat efektivitas *live worksheets* sebagai media evaluasi hasil belajar siswa di SMP Pesantren Putri Yatama pada kualitas sistem yang dijawab

oleh siswa diperoleh skor terendah yaitu 74% dengan kategori efektif dan skor tertinggi yaitu 93% dengan kategori sangat efektif. Adapun nilai rata-rata pada pernyataan yang terdapat pada indikator kualitas sistem yaitu 83% dengan kategori sangat efektif sesuai dengan kategori penilaian.

b. Efektivitas *Live Worksheets* ditinjau dari kualitas informasi

Efektivitas *live worksheets* ditinjau dari indikator kualitas informasi dapat diteliti melalui keakuratan informasi, relevansi, dan efisiensinya. Indikator kualitas informasi terdiri dari 10 pernyataan yaitu pernyataan nomor 6-15. Adapun hasil yang diperoleh mengenai efektivitas *live worksheets* ditinjau dari kualitas informasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3 Frekuensi *Live Worksheets* Ditinjau Dari Kualitas Informasi

No	Pernyataan	Kriteria				
		SS	S	RR	TS	STS
1	Soal ujian yang disajikan dalam <i>live worksheets</i> menarik dan mudah dipahami	18 (60%)	8 (26%)	4 (14%)	0	0
2	Informasi yang diberikan <i>live worksheet</i> relevan dengan kebutuhan saya.	12 (40%)	18 (60%)	0	0	0
3	Kejelasan petunjuk dalam <i>live worksheets</i> memudahkan siswa mengakses setiap soal ujian yang disajikan	14 (47%)	14 (47%)	0	2 (6%)	0
4	<i>Live worksheets</i> memberikan tampilan pengerjaan soal ujian yang bervariasi dan tidak membosankan.	16 (54%)	12 (40%)	2 (6%)	0	0
5	<i>Live worksheets</i> memberikan informasi pada setiap tahap mengerjakan soal evaluasi.	10 (33%)	14 (47%)	4 (14%)	2 (6%)	0

6	Dengan menggunakan <i>live worksheets</i> sebagai media evaluasi hasil belajar, siswa dapat mengerjakan soal ujian dimana saja.	14 (47%)	8 (27%)	6 (20%)	2 (6%)	0
7	Dengan menggunakan <i>live worksheets</i> dapat meningkatkan semangat siswa dalam mengerjakan soal evaluasi.	14 (47%)	10 (33%)	6 (20%)	0	0
8	Bentuk evaluasi dalam pembelajaran dalam <i>live worksheets</i> sangat efektif dan menyenangkan.	18 (60%)	12 (40%)	0	0	0
9	<i>Live worksheet</i> jelas dan mudah dipahami	14 (47%)	14 (47%)	2 (6%)	0	0
10	<i>Live worksheets</i> mudah dan nyaman digunakan.	16 (54%)	8 (26%)	4 (14%)	2 (6%)	0

Sumber: data primer, 2021

Berdasarkan pada tabel 4.3 diatas pada pernyataan 6 terdapat 18 orang dengan persentase 60% sangat setuju, sebanyak 8 orang siswa dengan persentase 26% setuju, dan sebanyak 4 orang siswa dengan persentase 14% *live worksheets* menyajikan soal ujian yang menarik dan mudah dipahami. Pada pernyataan 7 terdapat 12 orang siswa dengan persentase 40% menjawab sangat setuju, dan 18 orang siswa dengan persentase 60% menjawab setuju *live worksheets* memberikan informasi soal ujian yang relevan sesuai dengan kebutuhan siswa. Pada pernyataan 8 terdapat 14 orang siswa dengan persentase 47% menjawab sangat setuju, 14 orang siswa dengan persentase 47% menjawab setuju, dan 2 orang siswa dengan persentase 6% menjawab tidak setuju *live worksheets* memberikan kejelasan dan petunjuk kepada siswa dalam mengerjakan setiap soal ujian. Pada pernyataan 9 terdapat 16 orang siswa dengan persentase 54% menjawab sangat

setuju, 12 orang siswa dengan persentase 40% menjawab setuju, dan 2 orang siswa dengan persentase 6% menjawab ragu-ragu *live worksheets* memberikan tampilan pengerjaan soal ujian yang bervariasi dan tidak membosankan. Kemudian pada pernyataan 10 terdapat 10 orang siswa dengan persentase 33% menjawab sangat setuju, 14 orang siswa dengan persentase 47% menjawab setuju, 4 orang siswa dengan persentase 14% menjawab ragu-ragu, dan 2 orang siswa dengan persentase 6% menjawab tidak setuju *live worksheets* memberikan informasi setiap tahap dalam mengerjakan soal evaluasi.

Pada pernyataan 11 terdapat 14 orang dengan persentase 47% sangat setuju, dan sebanyak 8 orang siswa dengan persentase 27% setuju, 6 orang siswa dengan persentase 20% menjawab ragu-ragu, dan 2 orang siswa dengan persentase 6% menjawab tidak setuju dengan menggunakan *live worksheets* sebagai media evaluasi hasil belajar, peserta didik dapat mengerjakan soal ujian dimana saja. Pada pernyataan 12 terdapat 14 orang siswa dengan persentase 47% menjawab sangat setuju, 10 orang siswa dengan persentase 33% menjawab setuju, dan 6 orang siswa dengan persentase 20% menjawab ragu-ragu dengan menggunakan *live worksheets* dapat meningkatkan semangat peserta didik dalam mengerjakan soal evaluasi. Pada pernyataan 13 terdapat 18 orang siswa dengan persentase 60% menjawab sangat setuju, dan 12 orang siswa dengan persentase 40% menjawab setuju bentuk evaluasi dalam *live worksheets* sangat efektif dan menyenangkan. Pada pernyataan 14 terdapat 14 orang siswa dengan persentase 47% menjawab sangat setuju, 14 orang siswa dengan persentase 47% menjawab setuju, dan 2 orang siswa dengan persentase 6% menjawab ragu-ragu *live worksheets* jelas dan

mudah dipahami. Kemudian pada pernyataan 15 terdapat 16 orang siswa dengan persentase 54% menjawab sangat setuju, 8 orang siswa dengan persentase 26% menjawab setuju, 4 orang siswa dengan persentase 14% menjawab ragu-ragu, dan 2 orang siswa dengan persentase 6% menjawab tidak setuju *live worksheets* mudah dan nyaman digunakan.

Untuk mengetahui keefektifan *live worksheets* sebagai media evaluasi pada indikator kualitas informasi dalam penelitian ini yaitu dengan menjumlahkan jawaban setiap siswa pada lembar angket. Berikut tabel jumlah jawaban angket siswa pada indikator kualitas sistem:

Tabel 4.4 Data Hasil Angket Siswa Indikator Kualitas Informasi

No	Pernyataan	Jumlah	Persentase (%)
1	Soal ujian yang disajikan dalam <i>live worksheets</i> menarik dan mudah dipahami	134	89%
2	Informasi yang diberikan <i>live worksheet</i> relevan dengan kebutuhan saya.	132	88%
3	Kejelasan petunjuk dalam <i>live worksheets</i> memudahkan siswa mengakses setiap soal ujian yang disajikan	130	87%
4	<i>Live worksheets</i> memberikan tampilan pengerjaan soal ujian yang bervariasi dan tidak membosankan.	134	89%
5	<i>Live worksheets</i> memberikan informasi pada setiap tahap mengerjakan soal evaluasi.	122	81%
6	Dengan menggunakan <i>live worksheets</i> sebagai media	124	83%

	evaluasi hasil belajar, siswa dapat mengerjakan soal ujian dimana saja.		
7	Dengan menggunakan <i>live worksheets</i> dapat meningkatkan semangat siswa dalam mengerjakan soal evaluasi.	128	85%
8	Bentuk evaluasi dalam pembelajaran dalam <i>live worksheets</i> sangat efektif dan menyenangkan.	138	92%
9	<i>Live worksheet</i> jelas dan mudah dipahami	128	85%
10	<i>Live worksheets</i> mudah dan nyaman digunakan.	128	85%
	Rata-rata		87%

Sumber: data primer 2021

Berdasarkan tabel 4.4 hasil respon siswa pada indikator kualitas informasi diperoleh data jawaban siswa pada pernyataan nomor 6 yaitu sebanyak 18 siswa yang menjawab sangat setuju, 8 orang siswa yang menjawab setuju dan 4 orang siswa menjawab ragu-ragu sehingga diperoleh hasil 134 dengan persentase 89%. Pada pernyataan nomor 7 sebanyak 12 orang siswa menjawab sangat setuju, dan 18 orang siswa menjawab setuju sehingga diperoleh hasil 132 dengan persentase 88%. Jawaban siswa pada pernyataan nomor 8 yaitu sebanyak 14 orang siswa menjawab sangat setuju, 14 orang siswa menjawab setuju, dan 2 orang siswa menjawab tidak setuju jadi pernyataan nomor 3 berjumlah 130 dengan persentase 87%. Jawaban pada pernyataan nomor 9 sebanyak 16 orang siswa menjawab sangat setuju, 12 siswa menjawab setuju, dan 2 orang siswa menjawab ragu-ragu sehingga diperoleh hasil untuk pernyataan nomor 9 yaitu 134 dengan persentase 89%. Kemudian jawaban siswa pada pernyataan nomor 10 yaitu sebanyak 10

orang siswa menjawab sangat setuju, 14 orang siswa menjawab setuju, 4 orang siswa menjawab ragu-ragu, dan 2 orang siswa menjawab tidak setuju sehingga diperoleh hasil untuk pernyataan nomor 10 yaitu 122 dengan persentase 81%.

Jawaban siswa pada pernyataan nomor 11 yaitu sebanyak 14 siswa yang menjawab sangat setuju, 8 orang siswa yang menjawab setuju, 6 orang siswa menjawab ragu-ragu, dan 2 orang siswa menjawab tidak setuju sehingga diperoleh hasil 124 dengan persentase 83%. Pada pernyataan nomor 12 sebanyak 14 orang siswa menjawab sangat setuju, 10 orang siswa menjawab setuju, dan 6 orang siswa menjawab ragu-ragu sehingga diperoleh hasil 128 dengan persentase 85%. Jawaban siswa pada pernyataan nomor 13 yaitu sebanyak 18 orang siswa menjawab sangat setuju, dan 12 orang siswa menjawab setuju jadi pernyataan nomor 3 berjumlah 138 dengan persentase 92%. Jawaban pada pernyataan nomor 14 sebanyak 14 orang siswa menjawab sangat setuju, 12 siswa menjawab setuju, dan 2 orang siswa menjawab ragu-ragu sehingga diperoleh hasil untuk pernyataan nomor 14 yaitu 128 dengan persentase 85%. Kemudian jawaban siswa pada pernyataan nomor 15 yaitu sebanyak 16 orang siswa menjawab sangat setuju, 8 orang siswa menjawab setuju, 4 orang siswa menjawab ragu-ragu, dan 2 orang siswa menjawab tidak setuju sehingga diperoleh hasil untuk pernyataan nomor 15 yaitu 128 dengan persentase 85%.

Pada tingkat efektivitas *live worksheets* sebagai media evaluasi hasil belajar siswa di SMP Pesantren Putri Yatama pada indikator kualitas informasi yang dijawab oleh siswa diperoleh skor terendah yaitu 81% dengan kategori sangat efektif dan skor tertinggi yaitu 89% dengan kategori sangat efektif. Adapun

nilai rata-rata pada pernyataan yang terdapat pada indikator kualitas informasi yaitu 89% dengan kategori sangat efektif sesuai dengan kategori penilaian.

c. Efektivitas *live worksheets* ditinjau dari kepuasan pengguna

Efektivitas *live worksheets* ditinjau dari indikator kepuasan pengguna dapat diteliti melalui kemudahan penggunaan dan rasa ingin menggunakan kembali. Pada indikator kepuasan pengguna terdiri dari 5 pernyataan yang terdapat dalam instrument angket yaitu mulai dari nomor 16-20. Adapun hasil data yang diperoleh dalam indikator kepuasan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5 Frekuensi *Live Worksheets* Ditinjau Dari Kepuasan Pengguna

No	Pernyataan	Kriteria				
		SS	S	RR	TS	STS
1	Tidak dibutuhkan banyak usaha atau tenaga untuk mengakses <i>live worksheets</i> .	16 (54%)	12 (40%)	0	2 (6%)	0
2	Siswa puas terhadap fitur-fitur yang terdapat pada <i>live worksheets</i>	16 (54%)	12 (40%)	2 (6%)	0	0
3	Menggunakan <i>live worksheets</i> sangat menyenangkan	16 (54%)	12 (40%)	2 (6%)	0	0
4	Dengan menggunakan <i>live worksheets</i> dapat membuat siswa antusias dalam mengerjakan soal ujian.	12 (40%)	12 (40%)	6 (20%)	0	0
5	Setelah menggunakan <i>live worksheets</i> rasa ingin tahu siswa bertambah, sehingga siswa berkeinginan kembali untuk menggunakan <i>live worksheets</i> .	20 (67%)	8 (27%)	2 (6%)	0	0

Sumber: data primer 2021

Berdasarkan tabel 4.5 diatas pada pernyataan 16 terdapat 16 orang siswa dengan persentase 54% menjawab sangat setuju, sebanyak 12 orang siswa dengan persentase 40% menjawab setuju, dan 2 orang siswa dengan persentase 6%

menjawab tidak setuju *live worksheets* tidak membutuhkan banyak usaha pada saat diakses. Pada pernyataan 17 terdapat 16 orang siswa dengan persentase 54% menjawab sangat setuju, 12 orang siswa dengan persentase 40% menjawab setuju, dan 2 orang siswa dengan persentase 6% menjawab ragu-ragu siswa puas terhadap fitur-fitur yang terdapat pada *live worksheets*. Pada pernyataan 18 terdapat 16 orang siswa dengan persentase 54% menjawab sangat setuju, 12 orang siswa dengan persentase 40% menjawab setuju, dan 2 orang siswa dengan persentase 6% menjawab ragu-ragu dalam menggunakan *live worksheets* sangat menyenangkan. Pada pernyataan 19 terdapat 12 orang siswa dengan persentase 40% menjawab sangat setuju, 12 orang siswa dengan persentase 40% menjawab setuju, dan 6 orang siswa dengan persentase 20% menjawab ragu-ragu dengan menggunakan *live worksheets* dapat membuat siswa antusias dalam mengerjakan soal ujian. Kemudian pada pernyataan 20 terdapat 20 orang siswa dengan persentase 67% menjawab sangat setuju, 8 orang siswa dengan persentase 27% menjawab setuju, dan 2 orang siswa dengan persentase 6% menjawab ragu-ragu pada pernyataan setelah menggunakan *live worksheets* rasa ingin tahu siswa bertambah, sehingga siswa berkeinginan kembali untuk menggunakan *live worksheets*.

Untuk mengetahui keefektifan *live worksheets* sebagai media evaluasi pada indikator kepuasan penggunaan dalam penelitian ini yaitu dengan menjumlahkan jawaban setiap siswa pada lembar angket. Berikut tabel jumlah jawaban angket siswa pada indikator kepuasan penggunaan:

Tabel 4.6 Hasil Angket Siswa Indikator Kepuasan Penggunaan

No	Pernyataan	Jumlah	Persentase (%)
1	Tidak dibutuhkan banyak usaha atau tenaga untuk mengakses <i>live worksheets</i> .	132	88%
2	Siswa puas terhadap fitur-fitur yang terdapat pada <i>live worksheets</i>	134	89%
3	Menggunakan <i>live worksheets</i> sangat menyenangkan	134	89%
4	Dengan menggunakan <i>live worksheets</i> dapat membuat siswa antusias dalam mengerjakan soal ujian.	126	84%
5	Setelah menggunakan <i>live worksheets</i> rasa ingin tahu siswa bertambah sehingga siswa berkeinginan kembali untuk menggunakan <i>live worksheets</i> .	138	92%
Rata-rata			88%

Sumber: Data Primer

Berdasarkan tabel 4.6 hasil respon siswa pada indikator kepuasan pengguna diperoleh data jawaban siswa pada pernyataan nomor 16 yaitu sebanyak 16 siswa yang menjawab sangat setuju, 12 orang siswa yang menjawab setuju, dan 2 orang siswa menjawab tidak setuju sehingga diperoleh hasil 132 dengan persentase 88%. Pada pernyataan nomor 17 sebanyak 16 orang siswa menjawab sangat setuju, 12 orang siswa menjawab setuju, dan 2 orang siswa menjawab ragu-ragu sehingga diperoleh hasil 134 dengan persentase 89%. Jawaban siswa pada pernyataan nomor 18 yaitu sebanyak 16 orang siswa menjawab sangat setuju, dan 12 orang siswa menjawab setuju, dan 2 orang siswa menjawab ragu-

ragu jadi pernyataan nomor 8 berjumlah 134 dengan persentase 89%. Jawaban pada pernyataan nomor 19 sebanyak 12 orang siswa menjawab sangat setuju, 12 siswa menjawab setuju, dan 6 orang siswa menjawab ragu-ragu sehingga diperoleh hasil untuk pernyataan nomor 19 yaitu 126 dengan persentase 84%. Kemudian jawaban siswa pada pernyataan nomor 20 yaitu sebanyak 20 orang siswa menjawab sangat setuju, 8 orang siswa menjawab setuju, 10 orang siswa menjawab ragu-ragu, dan 2 orang siswa menjawab tidak setuju sehingga diperoleh hasil untuk pernyataan nomor 20 yaitu 138 dengan persentase 92%.

Pada tingkat efektivitas *live worksheets* sebagai media evaluasi hasil belajar siswa di SMP Pesantren Putri Yatama pada indikator kepuasan pengguna yang dijawab oleh siswa diperoleh skor terendah yaitu 84% dengan kategori sangat efektif dan skor tertinggi yaitu 92% dengan kategori sangat efektif. Adapun nilai rata-rata pada pernyataan yang terdapat pada indikator kualitas siste yaitu 88% dengan kategori sangat efektif sesuai dengan kategori penilaian.

- d. Keefetifan *Live Worksheets* ditinjau dari Kualitas Sistem, Kualitas Informasi, Dan Kepuasan Penggunaan

Hasil angket dianalisis untuk diketahui keefektifan *live worksheets* sebagai media evaluasi hasil belajar dengan menjumlahkan rata-rata dari semua indikator pada angket tersebut. Berdasarkan penelitian efektivitas *live worksheets* sebagai media evaluasi hasil belajar siswa berdasarkan indikator kualitas sistem, kualitas informasi, dan kepusan pengguna maka diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.7 Rekapitulasi Indikator Keefektifan *Live Worksheets*

Indikator	Persentase
Kualitas Sistem	83%
Kualitas Informasi	87%
Kepuasan Pengguna	88%
Rata-Rata	86%

Sumber: data primer 2021

Berdasarkan ketiga indikator efektivitas *live worksheets* sebagai media evaluasi hasil belajar siswa berdasarkan kualitas informasi diperoleh persentase sebesar 83%, kualitas informasi 87%, dan kepuasan pengguna 88%. Adapun rata-rata persentase efektivitas *live worksheets* sebagai media evaluasi hasil belajar siswa yaitu 86%.

Hasil dari rata-rata setiap indikator pada lembar angket dapat dilihat pada diagram berikut:

**Diagram 4.1** Rata-Rata Persentase Indikator Angket

Berdasarkan pemaparan hasil pada diagram diatas ditemukan hasil rata-rata dari ketiga indikator tersebut yaitu 86% dengan kategori sangat efektif sesuai dengan kategori penialain sebagai berikut:

Tabel 4.8 Kategori Penilaian

Persentase	Kategori
81%-100%	Sangat Efektif
61%-80%	Efektif
41%-60%	Cukup Efektif
21%-40%	Tidak Efektif
0%-20%	Sangat Tidak Efektif

Sumber: Riduwan 2010

2. Aktitivitas Siswa Hasil Analisis Observasi

Hasil analisis kegiatan siswa merupakan gambaran aktivitas siswa pada saat mengimplementasikan *live worksheets* sebagai media evaluasi hasil belajar siswa sesuai dengan yang diharapkan. Hasil observasi aktivitas siswa dalam mengerjakan soal evaluasi dengan menggunakan *live worksheets* di SMP Pesantren Putri Yatama selama penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.9 Hasil Obserasi Aktivitas Siswa

No	Indikator	Frekuensi		Keterangan
		Ya	Tidak	
1	Siswa semangat mengerjakan soal evaluasi menggunakan <i>Live Worksheets</i> .	27 (90%)	3 (10%)	Siswa terlihat semangat dalam mengerjakan tugas
2	Siswa tertarik menggunakan <i>live worksheets</i> sebagai media evaluasi hasil belajar siswa.	25 (84%)	5 (16%)	Siswa terlihat antusias dalam mengerjakan soal ujian.
3	Siswa mengerjakan soal ujian dalam <i>live worksheets</i> dengan tertib.	30 (100%)	0	Siswa Mengerjakan soal ujian dengan tenang dan tertib.
4	Tidak adanya kekeliruan yang dirasakan siswa selama mengerjakan soal ujian menggunakan <i>live worksheets</i> .	21 (70%)	9 (30%)	sebagian besar siswa tidak bertanya mengenai hambatan dalam <i>live worksheets</i>
5	Siswa mampu menjawab soal evaluasi dalam <i>live worksheets</i> .	30 (100%)	0	siswa dapat menyelesaikan semua soal ujian.

6	Jangkauan jaringan pada lokasi sekolah dapat memadai pelaksanaan penggunaan <i>live worksheets</i> .	30 (100%)	0	Tidak terdapat masalah jaringan dalam mengakses <i>live worksheets</i> .
7	Setiap siswa memiliki sarana dalam mengakses <i>live worksheets</i> .	0	30 (100%)	Kebijakan sekolah tidak mengizinkan siswa membawa handphone pribadi kesekolah.
8	Sekolah mendukung penggunaan <i>live worksheets</i> sebagai media evaluasi hasil belajar siswa.	30 (100%)	0	Terdapat lab komputer yang dapat digunakan dalam menerapkan <i>live worksheets</i> .
Rata-Rata		82%	18%	

Sumber: data primer 2021

Kriteria keberhasilan aktivitas siswa dalam penelitian ini dikatakan berhasil apabila 70% dari indikator yang telah ditetapkan pada lembar observasi telah terealisasi. Pada tabel 4.6 terlihat indikator-indikator seperti pelaku pengguna, pengamatan kegiatan dan juga sarana prasarana telah terealisasikan. Pada indikator 1 terlihat 90% siswa semangat dalam mengerjakan ujian menggunakan *live worksheets*. Persentase siswa tertarik menggunakan *live worksheets* sebagai media evaluasi hasil belajar 83%. Sebanyak 100% siswa yang tertib mengerjakan soal ujian menggunakan *live worksheets*. Selama proses pengimplementasian *live worksheets* 70% siswa tidak merasakan kekeliruan ataupun hambatan dalam mengerjakan soal ujian menggunakan *live worksheets*. Semua siswa atau sebanyak 100% mengerjakan tugas soal evaluasi menggunakan *live worksheets* sampai selesai.

B. Pembahasan

Efektivitas merupakan tolak ukur keberhasilan suatu pekerjaan berdasarkan tujuan yang telah ditetapkan. *Live worksheets* merupakan platform

online yang memungkinkan guru untuk mengubah lembar kerja konvensional menjadi lembar kerja siswa yang lebih interaktif. Efektivitas yang dimaksud pada penelitian ini yaitu keberhasilan proses evaluasi berbasis teknologi dengan menggunakan media *live worksheets*. Keefektifan *live worksheets* diukur dengan menggunakan indikator yang telah ditetapkan yaitu berdasarkan kualitas sistem, kualitas informasi, dan kepuasan pengguna.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di SMP Pesantren Putri Yatama yaitu untuk mengetahui efektivitas penggunaan *live worksheets* sebagai media evaluasi hasil belajar siswa dapat diukur tingkat keefektifan suatu sistem dengan menggunakan beberapa model pengukuran, salah satunya yaitu yang dikembangkan oleh DeLone dan McLean yang dikenal dengan D&M IS Succes Model yang terdapat dalam jurnal Salsabil (2020) yang terdiri dari beberapa variabel atau indikator yaitu: kualitas sistem, kualitas informasi, dan kepuasan pengguna. Peneliti membagikan angket kepada siswa setelah siswa mengerjakan soal ujian menggunakan *live worksheets* kepada 30 responden yaitu siswa kelas VIII B di SMP Pesantren Putri Yatama. Angket tersebut mengkaji mengenai efektivitas penggunaan *live worksheets* yang mencakup 3 indikator, yaitu indikator kualitas sistem, kualitas informasi, dan kepuasan pengguna.

Hasil penyebaran angket efektivitas *live worksheets* sebagai media evaluasi hasil belajar siswa diperoleh data persentase Pada tingkat efektivitas *live worksheets* sebagai media evaluasi hasil belajar siswa di SMP Pesantren Putri Yatama pada kualitas sistem yang dijawab oleh siswa diperoleh skor terendah yaitu 74% dengan kategori efektif dan skor tertinggi yaitu 93% dengan kategori

sangat efektif. Adapun nilai rata-rata pada pernyataan yang terdapat pada indikator kualitas sistem yaitu 83% dengan kategori sangat efektif sesuai dengan kategori penilaian. Pada tingkat efektivitas *live worksheets* sebagai media evaluasi hasil belajar siswa di SMP Pesantren Putri Yatama pada indikator kualitas informasi yang dijawab oleh siswa diperoleh skor terendah yaitu 81% dengan kategori sangat efektif dan skor tertinggi yaitu 89% dengan kategori sangat efektif. Adapun nilai rata-rata pada pernyataan yang terdapat pada indikator kualitas informasi yaitu 89% dengan kategori sangat efektif sesuai dengan kategori penilaian. Pada tingkat efektivitas *live worksheets* sebagai media evaluasi hasil belajar siswa di SMP Pesantren Putri Yatama pada indikator kepuasan pengguna yang dijawab oleh siswa diperoleh skor terendah yaitu 84% dengan kategori sangat efektif dan skor tertinggi yaitu 92% dengan kategori sangat efektif.

Rata-rata persentase pada setiap indikator dalam mengukur efektivitas *live worksheet* sebagai media evaluasi yaitu yaitu 86% yang dimana rata-rata jawaban siswa yang diperoleh pada kualitas sistem yaitu 83%, rata-rata jawaban siswa pada kualitas informasi yaitu 87%, dan rata-rata jawaban siswa pada indikator kepuasan pengguna yaitu 88% dengan kategori sangat efektif.

Keefektifan *live worksheets* ditinjau dari kualitas sistem menunjukkan bahwa siswa memiliki pandangan yang positif terhadap sistem yang terdapat pada *live worksheets* pada saat mengerjakan soal evaluasi. Hal ini sejalan dengan yang dikemukakan oleh Suaryana (2016) "suatu sistem dari website berkualitas agar pengguna merasa nyaman dalam penggunaan dan pemanfaatan sistem tersebut.

Kualitas sistem yang berkualitas harus tepat guna dan memenuhi standard dan mengikuti perkembangan jaman serta kemajuan teknologi.

Respon siswa berdasarkan kualitas informasi menunjukkan siswa menunjukkan respon positif mengenai keakuratan informasi, relevansi informasi, efektifitas dan efisiensi, kesesuaian informasi, dan kelengkapan informasi. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Sianipar (2019) yang menyatakan bahwa bahasa yang digunakan mudah dimenegerti dan sesuai dengan kebutuhan. Kualitas informasi yang bernilai tinggi dan baik akan menghasilkan keputusan yang baik juga bagi pengguna Suaryana (2016).

Hasil dari penyebaran angket pada indikator kepuasan pengguna, siswa menunjukkan respon positif dalam menggunakan *live worksheets* sebagai media evaluasi. Maka dapat dideskripsikan bahwa *live worksheets* dapat meningkatkan semangat dan antusiasme siswa dalam mengerjakan soal evaluasi berbasis interaktif menggunakan *live worksheet*. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fitri Sholehah (2021) penggunaan *live worksheets worksheets* dapat memfasilitasi kegiatan pembelajaran.

Hasil pengamatan kegiatan siswa dalam proses pelaksanaan ujian evaluasi hasil belajar siswa menggunakan *live worksheets* menunjukkan bahwa pada indikator 1 terlihat 90% siswa semangat dalam mengerjakan ujian menggunakan *live worksheets*. Persentase siswa tertarik menggunakan *live worksheets* sebagai media evaluasi hasil belajar 83%. Sebanyak 100% siswa yang tertib mengerjakan soal ujian menggunakan *live worksheets*. Selama proses pengimplementasian *live worksheets* 70% siswa tidak merasakan kekeliruan ataupun hambatan dalam

mengerjakan soal ujian menggunakan *live worksheets*. Semua siswa atau sebanyak 100% mengerjakan tugas soal evaluasi menggunakan *live worksheets* sampai selesai. Kriteria keberhasilan siswa dalam penelitian ini adalah apabila 70% indikator yang telah diterapkan dapat terealisasi. Dari hasil observasi setelah menggunakan *live worksheet* sebagai media evaluasi terlihat sebanyak 80% indikator observasi telah terealisasi sehingga penggunaan *live worksheets* sebagai media evaluasi efektif digunakan.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Fitri Sholehah (2021) dengan judul "Pengembangan E-LKPD Berbasis Kontesktual Menggunakan *Live Worksheets* Pada Materi Aritmetika Sosial Kelas VII SMP Ahmad Dahlan Kota Jambi". Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa penilaian E-LKPD menurut ahli materi sebesar 89.33%, penilaian ahli media sebesar 92.5%, respon siswa sebesar 83.1%. Berdasarkan proses pengembangan keseluruhan pada penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa E-LKPD *live worksheets* dapat memfasilitasi kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan hasil temuan dari penelitian yang telah dilakukan, peneliti dapat menyimpulkan bahwa penggunaan *live worksheets* sebagai media evaluasi hasil belajar siswa efektif digunakan. Hal ini membuktikan dalam proses evaluasi yang dilakukan dengan menggunakan *live worksheets* merupakan media evaluasi yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan. Penggunaan *live worksheets* media yang tepat dan efektif digunakan karena dapat menimbulkan rasa semangat dan antusias siswa dalam mengerjakan soal ujian secara interaktif. Hal ini sejalan dengan fungsi *live worksheets* sebagai lembar kerja siswa interaktif yang dapat

digunakan oleh guru untuk menimbulkan semangat siswa dalam mengerjakan soal ujian.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan dapat disimpulkan penggunaan *live worksheets* sebagai media evaluasi hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMP Pesantren Putri Yatama dengan perolehan rata-rata 86% efektif digunakan. Dari hasil pengolahan data yang telah dilakukan ditemukan hasil bahwa rata-rata persentase pada setiap indikator dalam mengukur efektivitas *live worksheet* sebagai media evaluasi yaitu yaitu 86% yang dimana rata-rata jawaban siswa yang diperoleh pada kualitas sistem yaitu 83%, rata-rata jawaban siswa pada kualitas informasi yaitu 87%, dan rata-rata jawaban siswa pada indikator kepuasan pengguna yaitu 88% dengan kategori sangat efektif.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang diperoleh maka dalam upaya meningkatkan menarik minat dan semangat siswa dalam proses evaluasi hasil belajar dikemukakan beberapa saran berikut:

1. Diharapkan guru dapat memanfaatkan teknologi dalam proses evaluasi yang dapat membantu agar proses evaluasi lebih inovatif sehingga dapat menimbulkan minat dan semangat siswa.
2. Kepada peserta didik diharapkan dapat lebih memanfaatkan teknologi, informasi dan komunikasi khususnya dalam proses pembelajaran.

3. Kepada peneliti selanjutnya yang terkait dengan masalah penulis ambil agar semaksimal mungkin untuk lebih mempelajari, mengembangkan dan memanfaatkan fitur-fitur yang terdapat pada *live worksheets*.



DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian (suatu pendekatan praktik) Edisi Revisi*. PT. Rineka Cipta. Jakarta
- Kamus Besar Bahasa Indonesia KBBI*. 2016. Jakarta: Pusat Bahasa Kementrian
- Khikmiyah, F. 2021. *Implementasi Web Live Worksheet Berbasis Problem Based Learning Dalam Pembelajaran Matematika*. *Pedagogy: Jurnal Pendidikan Matematika*, (<https://www.e-journal.my.id> Diakses pada tanggal 29 juli 2021)
- Kholysa Mauly, sY., & Abidin, Z. 2020. *Metode Pembelajaran Daring Menggunakan Aplikasi Online pada Masa Pandemi Covid-19 di SMPIT Az-Zahra Sragen Tahun Pembelajaran 2019/2020 (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta)*. (Naspub Yuka.Pdf (Ums.Ac.Id) Diakses Pada 20 Maret 2021)
- Maskur, R., Nofrizal, N., & Syazali, M. 2017. *Pengembangan Media Pembelajaran Matematika dengan Macromedia Flash*. *Al-Jabar: Jurnal Pendidikan Matematika*. (Pengembangan Media Pembelajaran Matematika dengan Macromedia Flash | Maskur | Al-Jabar : Jurnal Pendidikan Matematika (radenintan.ac.id) diakses pada 9 juni 2021)
- Meirawati, E. 2021. *Pemanfaatan Google Form Sebagai Alat Evaluasi Pembelajaran Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Smkn 2 Palangka Raya*. *Muallimun: Jurnal Kajian Pendidikan dan Keguruan* (iain-palangka.ac.id diakses pada 20 maret 2021)
- Ngafifah, S. 2020. *Penggunaan Google Form Dalam Meningkatkan Efektivitas Evaluasi Pembelajaran Daring Siswa Pada Masa Covid19 Di Sd It Baitul Muslim Way Jepara*. *As-Salam: Jurnal Studi Hukum Islam & Pendidikan*, (Penggunaan Google Form Dalam Meningkatkan Efektivitas Evaluasi Pembelajaran Daring Siswa Pada Masa Covid19 Di Sd It Baitul Muslim Way Jepara | As-Salam: Jurnal Studi Hukum Islam & Pendidikan (Staidarussalamlampung.ac.id) diakses pada 1 februari 2021)
- Purwanto. 2013. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Purwati, D., & Nugroho, A. N. P. 2018. *Pengembangan Media Evaluasi Pembelajaran Sejarah Berbasis Google Formulir Di Sma N 1 Prambanan*. *Istoria: Jurnal Pendidikan Dan Sejarah*, 14(1). (Pengembangan Media Evaluasi Pembelajaran Sejarah Berbasis Google Formulir Di Sma N 1 Prambanan | Purwati | Istoria: Jurnal Pendidikan Dan Sejarah (Uny.Ac.Id) Diakses Pada 16 Februari 2021)

- Riduwan. 2010. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Rusman, 2018. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisma Guru*. Depok: PT. Rajagrafindo Persada
- Salsabil, Z., & Arfa, M. 2020. *Efektivitas Website Dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Pengguna*. *jurnal ilmu perpustakaan* (ejournal3.undip.ac.id diakses pada 25 Agustus 2021)
- Sidin, A., & Khaeruddin, K. 2012. *Evaluasi Pembelajaran*. Badan Penerbit UNM Makassar.
- Standar Kompetensi Lulusan. 2013. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional no 23 Tahun 2006* (Online) (<http://bsnpindonesia.or> diakses pada 20 februari 2021)
- Sudijono, Anas. 2015. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Sudjana, Nana. 2016. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Rosdikarya.
- Sudrajat, Akhmad. 2012. *Permendiknas Nomor 23 tahun 2006*. (Online) (<http://akhmadsudrajat.files.wordpress.com/2012/01/nomor-23-tahun2006.pdf> diakses pada 16 februari 2021)
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta
- Sukardi. 2012. *Evaluasi Pendidikan: Prinsip dan Operasionalnya*. Cet. Ke-7, Jakarta: Bumi Aksara
- Undang Undang No 20 Tahun 2003. PDF UU Sistem Pendidikan Nasional* (Online) (<https://riau.kemendiknas.go.id> diakses pada 16 Februari 2021)
- Winarno. 2013. *Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Yuliandari, S. 2014. *Pengembangan media pembelajaran berbasis multimedia interaktif pada mata pelajaran ekonomi materi jurnal penyesuaian perusahaan jasa*. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*. (Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Interaktif Pada Mata Pelajaran Ekonomi Materi Jurnal Penyesuaian Perusahaan Jasa | Yuliandari | Jurnal Pendidikan Akuntansi (Jpak) (Unesa.Ac.Id) diakses pada 7 juni 2021)



Lampiran 1 Materi Pembelajaran Dalam Evaluasi Pembelajaran

Lampiran 2 Hasil Ujian Menggunakan *Live worksheets*

Lampiran 3 Analisis Data Angket

Lampiran 4 Persuratan

Lampiran 5 Hasil Turnitin

Lampiran 6 Dokumentasi

Lampiran-1 Materi Dalam Soal Evaluasi

Materi	Soal	Jenis Soal
<p>BAB I</p> <p>Berita Seputar Inonesia</p>	<p>unsur adik samba yang tidak ada pada skor tersebut adalah</p> <ol style="list-style-type: none"> Siapa Kapan Dimana Mengapa <p>Jika dilihat dari struktur berita, kutipan tersebut termasuk bagian..</p> <ol style="list-style-type: none"> Kepala Berita Teras Berita Tubuh-berita Kaki Berita <p>Syarat yang harus dipenuhi dalam penyusunan berita sebuah berita, kecuali</p> <ol style="list-style-type: none"> Fiksi Faktual Berimbang Lengkap <p>topic keua berita tersebut adalah</p> <ol style="list-style-type: none"> tujuan padusan di kolom kota tepat-tempat perandian penuh kolamrenang selalu dipadati pengunjung tradisi padusan menjelang bulan suci Ramadan 	<p>Pilihan Ganda</p> <p>Pilihan Ganda</p> <p>Pilihan Ganda</p> <p>Pilihan ganda</p>



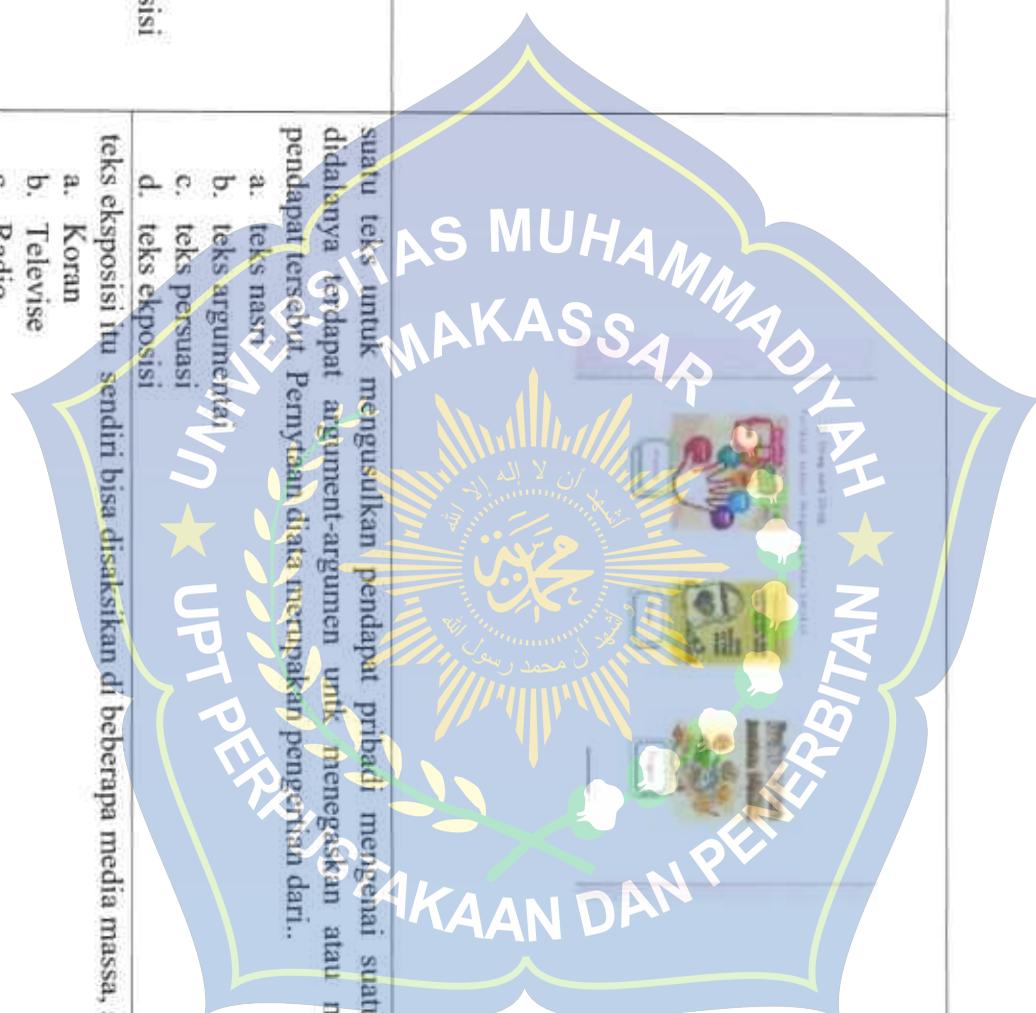
uraikan unsur penting dalam pembuatan berita

soal Essay

soalJoinDrag And
Drops

BAB 2
Iklan, Sarana
Komunikasi

	<p>perkataan atau kalimat pendek yang dipakai sebagai dasar tuntutan (pegangan hidup) disebut</p> <ol style="list-style-type: none">iklanpostersloganplakat	pilihan ganda
	<p>iklan yang tayang di YouTube dan Facebook, berasarkan mediana termasuk jenis iklan</p> <ol style="list-style-type: none">barisadvertoorialelektrenikmedia cetak	pilihan ganda
	<p>tiada hari tanpa prestasi. Slogan tersebut tepat digunakan di bidang...</p> <ol style="list-style-type: none">ekonomipendidikanhokumagama	pilihan ganda
	<p>berikan contoh teks iklan tentang makanan</p>	soal essay

<p>BAB III Teks Eksposisi</p>	<p>suatu teks untuk mengemukakan pendapat pribadi mengenai suatu hal yang didalanya terdapat argumen-argumen unik menegaskan atau memperkuat pendapat tersebut. Pertanyaan diata merupakan pengertian dari..</p> <ul style="list-style-type: none">a. teks narasib. teks argumentasic. teks persuasid. teks eksposisi <p>teks eksposisi itu sendiri bisa disaksikan di beberapa media massa, seperti...</p> <ul style="list-style-type: none">a. Koranb. Televisic. Radiod. Siaran langsung	
		<p>Drag and Drop</p>

<p>materi gabungan bab 1, 2, 3</p>		<p>satu paragraf eksposisi yang memiliki isi mengenai pengertian akan sesuatu hal. Pernyataan tersebut merupakan definisi dari.....</p> <ol style="list-style-type: none"> Eksposisi proses Eksposisi klasifikasi Eksposisi-pertentangan Eksposisi definisi <p> jelaskan pengertian dari eksposisi analogy</p>	
			<p>Join with Arrows</p>

Lampiran-2 Hasil Ujian Menggunakan *Live Workhettss*

The screenshot displays the 'My mail box' section of the LiveWorksheets platform. At the top, there is a navigation bar with the 'LIVEWORKSHEETS' logo and a search bar. Below the navigation bar, the 'My mail box' title is centered. A message states: 'Here you can see the answers sent by your students to your email, organized by name, grade or subject. These exercises are deleted after 30 days. You can increase this limit by upgrading your subscription.' Below this message are three dropdown menus for 'Student', 'Grade/level', and 'Subject'. The main content area shows a grid of worksheet thumbnails, each with a score in red text at the top. The scores are: 63.2/100, 48.7/100, 47.4/100, 57.9/100, 42.1/100, 47.4/100, 47.4/100, 57.9/100, 47.4/100, 58.4/100, 28.9/100, and 47.4/100. A large blue watermark for 'UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KASSAR' is overlaid on the center of the page, featuring a sunburst logo and the text 'UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN'.

Soal Pilihan Ganda

78.19/100 BELAJARAN BAHASA INDONESIA

NAME: _____ NAMA: _____
NO: _____ NO: _____

4. Pilihlah satu-satunya jawaban yang paling tepat!

Bacalah kutipan teks berikut dengan cermat untuk menjawab nomor 1 dan 2.

Berikut berita tentang banjir di Kota Makassar. Banjir di Kota Makassar terjadi karena hujan deras yang mengguyur Kota Makassar sejak sore tadi. Akibatnya, beberapa daerah di Kota Makassar tergenang air. Banjir di Kota Makassar terjadi karena hujan deras yang mengguyur Kota Makassar sejak sore tadi. Akibatnya, beberapa daerah di Kota Makassar tergenang air. Banjir di Kota Makassar terjadi karena hujan deras yang mengguyur Kota Makassar sejak sore tadi. Akibatnya, beberapa daerah di Kota Makassar tergenang air.

1. Untuk anak-anak yang ingin belajar bahasa Indonesia, sebaiknya mereka harus belajar bahasa Indonesia dengan cara yang tepat. Untuk anak-anak yang ingin belajar bahasa Indonesia, sebaiknya mereka harus belajar bahasa Indonesia dengan cara yang tepat. Untuk anak-anak yang ingin belajar bahasa Indonesia, sebaiknya mereka harus belajar bahasa Indonesia dengan cara yang tepat.

2. Para siswa yang ingin belajar bahasa Indonesia, sebaiknya mereka harus belajar bahasa Indonesia dengan cara yang tepat. Para siswa yang ingin belajar bahasa Indonesia, sebaiknya mereka harus belajar bahasa Indonesia dengan cara yang tepat. Para siswa yang ingin belajar bahasa Indonesia, sebaiknya mereka harus belajar bahasa Indonesia dengan cara yang tepat.

3. Untuk anak-anak yang ingin belajar bahasa Indonesia, sebaiknya mereka harus belajar bahasa Indonesia dengan cara yang tepat. Untuk anak-anak yang ingin belajar bahasa Indonesia, sebaiknya mereka harus belajar bahasa Indonesia dengan cara yang tepat. Untuk anak-anak yang ingin belajar bahasa Indonesia, sebaiknya mereka harus belajar bahasa Indonesia dengan cara yang tepat.

Perhatikan teks di bawah ini!

1. Untuk anak-anak yang ingin belajar bahasa Indonesia, sebaiknya mereka harus belajar bahasa Indonesia dengan cara yang tepat. Untuk anak-anak yang ingin belajar bahasa Indonesia, sebaiknya mereka harus belajar bahasa Indonesia dengan cara yang tepat. Untuk anak-anak yang ingin belajar bahasa Indonesia, sebaiknya mereka harus belajar bahasa Indonesia dengan cara yang tepat.

2. Para siswa yang ingin belajar bahasa Indonesia, sebaiknya mereka harus belajar bahasa Indonesia dengan cara yang tepat. Para siswa yang ingin belajar bahasa Indonesia, sebaiknya mereka harus belajar bahasa Indonesia dengan cara yang tepat. Para siswa yang ingin belajar bahasa Indonesia, sebaiknya mereka harus belajar bahasa Indonesia dengan cara yang tepat.

3. Untuk anak-anak yang ingin belajar bahasa Indonesia, sebaiknya mereka harus belajar bahasa Indonesia dengan cara yang tepat. Untuk anak-anak yang ingin belajar bahasa Indonesia, sebaiknya mereka harus belajar bahasa Indonesia dengan cara yang tepat. Untuk anak-anak yang ingin belajar bahasa Indonesia, sebaiknya mereka harus belajar bahasa Indonesia dengan cara yang tepat.

4. Untuk anak-anak yang ingin belajar bahasa Indonesia, sebaiknya mereka harus belajar bahasa Indonesia dengan cara yang tepat. Untuk anak-anak yang ingin belajar bahasa Indonesia, sebaiknya mereka harus belajar bahasa Indonesia dengan cara yang tepat. Untuk anak-anak yang ingin belajar bahasa Indonesia, sebaiknya mereka harus belajar bahasa Indonesia dengan cara yang tepat.

5. Para siswa yang ingin belajar bahasa Indonesia, sebaiknya mereka harus belajar bahasa Indonesia dengan cara yang tepat. Para siswa yang ingin belajar bahasa Indonesia, sebaiknya mereka harus belajar bahasa Indonesia dengan cara yang tepat. Para siswa yang ingin belajar bahasa Indonesia, sebaiknya mereka harus belajar bahasa Indonesia dengan cara yang tepat.

6. Untuk anak-anak yang ingin belajar bahasa Indonesia, sebaiknya mereka harus belajar bahasa Indonesia dengan cara yang tepat. Untuk anak-anak yang ingin belajar bahasa Indonesia, sebaiknya mereka harus belajar bahasa Indonesia dengan cara yang tepat. Untuk anak-anak yang ingin belajar bahasa Indonesia, sebaiknya mereka harus belajar bahasa Indonesia dengan cara yang tepat.



soal essay

12. Tentukan permasalahan-permasalahan berikut sebagai masalah yang benar!
 - a. "Maukah kalian pergi ke rumahku besok?"
 - b. "Maukah kalian pergi ke rumahku besok?"
 - c. "Maukah kalian pergi ke rumahku besok?"
 - d. "Maukah kalian pergi ke rumahku besok?"

Soal Join With Arrows

13. Soal Join With Arrows

Selesaikan permasalahan berikut dengan cara yang benar!

<p>13.1. Perhatikan gambar berikut!</p>	<p>13.2. Perhatikan gambar berikut!</p>	<p>13.3. Perhatikan gambar berikut!</p>	<p>13.4. Perhatikan gambar berikut!</p>
-----------------------------------------	-----------------------------------------	-----------------------------------------	-----------------------------------------

Diken
 Bermain
 Tidak Lari-lari

Soal Drag and Drop

14. Soal Drag and Drop

Satukan kembali dengan gambar berikut!

<p>14.1. Perhatikan gambar berikut!</p>	<p>14.2. Perhatikan gambar berikut!</p>	<p>14.3. Perhatikan gambar berikut!</p>



Lampiran-3 Analisis Hasil Angket

Lampiran 3.1 Indikator Kualitas Sistem

No	Nama siswa	Indikator Kualitas sistem					F	n	(%)	Kriteria
		1	2	3	4	5				
1	NA	4	3	4	3	5	19	25	76%	E
2	NF	5	4	5	4	3	21	25	84%	SE
3	NFE	4	5	5	5	3	22	25	88%	SE
4	NFA	4	5	5	5	3	22	25	88%	SE
5	NFK	4	3	5	4	2	18	25	72%	E
6	NH	5	4	5	4	4	22	25	88%	SE
7	NH	5	4	5	4	3	21	25	84%	SE
8	NHA	5	4	4	5	4	22	25	88%	SE
9	NII	4	3	4	3	5	19	25	76%	E
10	NAP	4	3	4	3	5	19	25	76%	E
11	NA	5	4	4	4	5	22	25	88%	SE
12	NDI	5	4	4	4	5	22	25	88%	SE
13	PFA	4	3	4	3	5	19	25	76%	E
14	RM	5	4	5	4	3	21	25	84%	SE
15	RS	4	3	5	4	2	18	25	72%	E
16	RI	5	4	5	4	3	21	25	84%	SE
17	SS	5	3	4	5	3	20	25	80%	E
18	SMS	5	5	5	4	4	23	25	92%	SE
19	SDO	5	5	5	4	4	23	25	92%	SE
20	SAK	5	4	5	5	5	24	25	96%	SE
21	SNA	5	3	4	5	3	20	25	80%	E
22	SSN	5	4	4	5	4	22	25	88%	SE
23	SK	5	4	5	4	3	21	25	84%	SE
24	SM	5	4	5	4	3	21	25	84%	SE
25	SNA	5	3	5	5	2	20	25	80%	E
26	SR	4	3	4	4	5	20	25	80%	E
27	SNF	5	4	5	4	4	22	25	88%	SE
28	UK	5	3	5	5	2	20	25	80%	E
29	WSA	5	4	5	5	5	24	25	96%	SE
30	ZI	4	3	4	3	5	19	25	76%	E
Jumlah		140	112	138	125	112	627	750	83%	SE
Skor Maksimum		150	150	150	150	150				
Persentase (%)		93%	74%	92%	83%	74%				
Kriteria		SE	E	SE	SE	E				

Lampiran 3.2 Indikator Kualitas Informasi

No	Nama Siswa	Indikator Kualitas Informasi														Hasil		%	kriteria
		6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	f	n						
1	NA	3	5	4	5	3	5	5	5	5	5	5	4	4	5	44	50	88%	SE
2	NF	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	46	50	92%	SE
3	NFE	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	3	45	50	90%	SE
4	NFA	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	3	45	50	90%	SE
5	NFK	5	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	44	50	88%	SE
6	NH	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	42	50	84%	SE
7	NH	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	5	46	50	92%	SE
8	NHA	4	4	4	4	3	4	4	2	2	5	5	5	2	5	36	50	72%	E
9	NII	5	5	4	5	4	4	5	4	3	4	4	4	3	3	40	50	80%	E
10	NAP	3	5	4	5	3	5	3	5	5	5	5	5	4	5	44	50	88%	SE
11	NA	5	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	5	46	50	92%	SE

12	NDI	5	4	4	4	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	46	50	92%	SE
13	PFA	3	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	46	50	92%	SE
14	RM	5	4	4	4	5	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	42	50	84%	SE
15	RS	5	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	44	50	88%	SE
16	RI	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	46	50	92%	SE
17	SS	4	5	4	4	4	4	3	3	5	5	5	5	5	5	4	41	50	82%	SE
18	SMS	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	2	48	50	96%	SE
19	SDO	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	2	48	50	96%	SE	
20	SAK	5	4	2	2	4	2	4	3	4	4	5	4	4	4	37	50	74%	E	
21	SNA	4	5	4	4	4	3	3	3	5	5	5	5	5	5	41	50	82%	SE	
22	SSN	4	4	4	4	3	4	2	3	5	5	5	5	5	5	36	50	72%	E	
23	SK	5	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	42	50	84%	SE	
24	SM	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	46	50	92%	SE	
25	SNA	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	50	100%	SE	
26	SR	5	5	4	4	5	4	3	4	4	3	3	3	3	3	40	50	80%	E	

No	Nama siswa	Indikator					F	n	(%)	Kriteria
		Kepuasan Pengguna								
		16	17	18	19	20				
1	NA	5	5	5	5	5	25	25	100%	SE
2	NF	4	5	4	5	4	22	25	88%	SE
3	NFE	4	3	5	4	4	20	25	80%	E
4	NFA	4	3	5	4	4	20	25	80%	E
5	NFK	5	4	5	3	5	22	25	88%	SE
6	NH	4	4	4	4	5	21	25	84%	SE
7	NH	4	5	4	5	4	22	25	88%	SE
8	NHA	4	5	4	5	3	21	25	84%	SE
9	NII	4	5	4	4	5	22	25	88%	SE
10	NAP	5	5	5	5	5	25	25	100%	SE
11	NA	4	5	4	4	4	21	25	84%	SE
12	NDI	4	5	4	4	4	21	25	84%	SE
13	PFA	5	5	5	5	5	25	25	100%	SE
14	RM	5	4	3	4	5	21	25	84%	SE
15	RS	5	4	5	3	5	22	25	88%	SE
16	RI	5	4	5	4	5	23	25	92%	SE
17	SS	2	5	5	5	4	21	25	84%	SE
18	SMS	5	5	4	3	5	22	25	88%	SE
19	SDO	5	5	4	3	5	22	25	88%	SE
20	SAK	5	4	5	3	5	22	25	88%	SE
21	SNA	2	5	5	5	4	21	25	84%	SE
22	SSN	4	5	4	5	3	21	25	84%	SE
23	SK	5	4	3	4	5	21	25	84%	SE
24	SM	5	4	5	4	5	23	25	92%	SE
25	SNA	5	4	5	5	5	24	25	96%	SE
26	SR	4	5	4	4	5	22	25	88%	SE
27	SNF	4	4	4	4	5	21	25	84%	SE
28	UK	5	4	5	5	5	24	25	96%	SE
29	WSA	5	4	5	3	5	22	25	88%	SE
30	ZI	5	5	5	5	5	25	25	100%	SE
Jumlah		132	134	134	126	138				
Skor Maksimum		150	150	150	150	150	664	750	89%	SE

Nomor : 7385/FAKPOL-4/IV/2021
Lampiran : 1 (satu lembar)
Perihal : Pengantar Penelitian

Kepada Yang Terhormat
Ketua LPTM Universitas Muhammadiyah
Makassar

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh
Deklarasi Kehutanan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah
Makassar merupakan lembaga yang memiliki tugas dan tanggung jawab untuk

Menitipkan
Struktur
Materi
Materi / Tanggal Lahir :
Alamat :

Apakah yang bersangkutan akan mengadakan penelitian dan menyebarkan hasil
dengan kegiatan pengabdian live workshop sebagai media evaluasi hasil
berikut ini pada mata pelajaran bahasa Indonesia di SMP Perintis Putri Yatama
Kubuliten Kabupaten

Demikian pengantar ini dibuat atas kerjasama dan dukungan Jazasumutakhir
Kebudayaan Makassar.

Wassalamu'alaikum
Warahmatullahi
Wabarakatuh

Makassar, 20 Rabi'ul Awwal 1443 H
20 Desember 2021 M

Demikian



Erwin Akib, NPM. Ph.D.
NPM. 850334

JELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Jl. Sultan Alauddin No. 159 Simp. Bontomatene 90211 Makassar 90211 E-mail: lp3m@umm.ac.id



Nomor : 4849/05/C 4.VIII/X/40/2021

21 Rabiul awal 1443 H

Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal

27 October 2021 M

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.

Bapak Gubernur Sulawesi

Cq. Kepala UPT BKPM di Sulawesi

di

Makassar

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar nomor 788/EKIP/K/40/X/1443/2021 tanggal 26 Oktober 2021, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : YURUL WAHYUNI

No. Stambul : 10531 1101517

Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Jurusan : Pendidikan Teknologi

Pekerjaan : Mahasiswa

Bermaksud melakukan penelitian pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"Efektivitas penggunaan live worksheets sebagai media evaluasi hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMP Pesantren Putri Yatama Kabupaten Gowa"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 14 Oktober 2021 s/d 28 Desember 2021.

Selubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumulahu khaeran kateiraa.

KEMAH LP3M,
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR

Dr. Ir. Abubakar Idhan, MP.
NPM 101 7715

PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
BIDANG PENYELENGGARAAN PELAYANAN PERIZINAN

Nomor : 3268/45.01/P/13/P/2021
Lampiran :
Perihal : **izin Permisian**

Kepada Yth.
Bupati Gowa

Berdasarkan surat Kepala Kantor PTMUK Makassar Nomor 3268/45.01/P/13/P/2021 tanggal 27 Oktober 2021 perihal tersebut.

Mohon
Nama : **NURUL WAHYUNI**
Nomor Pokok : **19522101917**
Program Studi : **Kelembagaan**
Pekerjaan/Instansi : **Kampus (Kampus)**
Alamat : **Jl. 50 Alauddin Makassar, Makassar**

Bermaksud untuk mengajukan permohonan izin penyelenggaraan acara yang diselenggarakan di wilayah Gowa, dengan judul:

*** EFEKTIVITAS PENYAJIAN LINGKUNGAN KEKAWAAN BERKUALITAS PADA MEDIA EVALUASI HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMP MUHAMMADIYAH PUTRI UTAMA KAMPUS 1 KAWA GOWA**

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 29 Oktober s.d 29 Desember 2021

Sehubungan dengan permohonan tersebut di atas, maka bersama ini kami sampaikan kepada Bapak/Bu Ibu yang bersangkutan agar dapat melakukan surat izin permohonan izin tersebut di atas dengan surat izin permohonan izin tersebut di atas dan menyerahkan dokumen yang bersangkutan kepada Kantor dan Kantor Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Gowa berkode Dikemdiknasur dan menyerahkan kepada Kantor Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Gowa.

Kantor di Makassar
Pada tanggal : 29 Oktober 2021

S.A. GUBERNUR SULAWESI SELATAN
KEKAS DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN
Bidang Administrasi Pelayanan Perizinan Terpadu

K. H. DENNY IRWAN SAARDI, M.Si
Pangkat : Pembina Utama Madya
No : 19620624 199503 1 002

Terbilang :
1. FINE LITAM (Kantor di Kabupaten Gowa)
2. Perizinan

Salah satu salinan





PEMERINTAH KABUPATEN GOWA
DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

(R. Mardiana No. 11.12.2011/2739/Sangkommas/2011)

Gowa, 8 November 2021

Kepada Yth.

Wakil Ketua DPRD Kabupaten Gowa
Kantor Sekeloa S.P. Pemasaran Patti Yatawa

di
Makassar

Hardikatkan Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Gowa
Makassar 01/77 tanggal 8 November 2021 tentang Penunjukan

Dengan ini diumumkan sebagai pemenang dalam proses penunjukan

Nama : NURUL WAHYUNI
Tempat Tanggal Lahir : Makassar 10/01/1991
Jenis Kelamin : Perempuan
Pendidikan : Sarjana
Alamat : Makassar

Dengan ini diumumkan sebagai pemenang dalam proses penunjukan sebagai pemenang kegiatan
Makassar 01/77 tanggal 8 November 2021 tentang Penunjukan
PENGUNJUKAN KELOMPOK KERJA BERBASIS HASIL BELAJAR PADA
MATA PELAJARAN KEMAHANDIRAN PUTRI YATAMA KABUPATEN
GOWA

Selama 19 Oktober 2021 - 19 Desember 2021
Pangkal

Setelah dengan ini terdapat di atas pada prinsipnya kami dapat melaksanakan kegiatan tersebut
dengan ketentuan:

1. Setelah melakukan kegiatan yang bersangkutan harus melaporkan kepada Dinas
Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Gowa
2. Penunjukan Pengambilan Data dan Pengambilan Data
3. Menyetujui semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat
penerima
4. Kepala yang bersangkutan wajib menandatangani surat pernyataan pelaksanaan COVID-19
5. Kepala yang bersangkutan wajib menandatangani surat pernyataan pelaksanaan COVID-19

Dan akan diumumkan dan untuk besarnya pelaksanaan dimaklumi diharapkan bantuan seperlunya.



Ditandatangani secara elektronik oleh

W. B. BUPATI GOWA
KEPALA DINAS PENANAMAN
MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU H. BINA SETIAWAN
RIBAS, S. Sos. M. Si
Pengkal: Pemasaran Utama

Daftar alamat kantor Dinas

1. Jalan Pahlawan (Kantor Pusat)
2. Kantor Dinas Pemasaran dan Pemasaran
3. Jalan 12/10 (Kantor Dinas Pemasaran dan Pemasaran)
4. Yang bersangkutan
5. Pemasaran



**YAYASAN YATAMA BKMT SULAWESI SELATAN
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP)**

PEMINTAAN PUTRI YATAMA BERDASARKAN HAKI BUKU TITIP SINGKER
Kantor: BTN Revlonka Indah Blok A-10, 2.500 m² di Ngawung - Pallangga
Kab. Gowa Telp. (0411) 82491, (0411) 822453, (0411) 805293



SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama: **HALIMAH**
Jabatan: **Wakil Kepala Sekolah**

Alamat Sekolah: **Desa DG. Nani, RT 01/01, Desa, Kecamatan Blok A-10, Pallangga, Kabupaten Gowa, Sulawesi Selatan**

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama: **Nisa Falyuni**
Nim: **105311101517**

Program Studi: **TEKNOLOGI PENDIDIKAN**

Nama tersebut di atas benar-benar telah melakukan penelitian di SMP Peuntren Putri Yatama Mandiri Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa selama 2 bulan terhitung mulai tanggal 01 Oktober sampai dengan 29 Desember 2021 dengan judul penelitian **EFEKTIVITAS PENGGUNAAN LIVE WORKSHEETS SEBAGAI MEDIA EVALUASI HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMP PEUNTREN PUTRI YATAMA KABUPATEN GOWA**

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Gowa, 29 Desember 2021





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Alamat kantor: Jl. Sultan Alauddin No.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Nurul Wahyuni
NIM : 105311101517
Program Studi : Teknologi Pendidikan

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	10 %	10 %
2	Bab 2	25 %	25 %
3	Bab 3	10 %	10 %
4	Bab 4	9 %	10 %
5	Bab 5	5 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 21 Januari 2022

Mengetahui

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,


Nursina, S.Hum., M.I.P.
NBM. 964 591

Jurul Wahyuni 1053111015117



Ission date: 21-Jan-2022 05:40PM (UTC+0700)

Ission ID: 1745339192

ame: BAB_I_-_2022-01-21T214035.085.docx (27.3K)

count: 1788

acter count: 12165

ORIGINALITY REPORT



PRIMARY SOURCES

Rank	Source	Percentage
1	core.ac.uk Internet Source	3%
2	staffnew.uny.ac.id Internet Source	2%
3	www.kompasiana.com Internet Source	2%
4	etheses.iainsondoro.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes

Exclude bibliography

Exclude matches

Jurul Wahyuni 1053111015117



mission date: 21-Jan-2022 05:41PM (UTC+0700)

mission ID: 1745339356

name: BAB_II_-_2022-01-21T214042.848.docx (495.79K)

count: 3591

character count: 24519

ORIGINALITY REPORT



PRIMARY SOURCES



Include quotes



Exclude matches



Include bibliography



Jurul Wahyuni 1053111015117



ission date: 21-Jan-2022 05:41PM (UTC+0700)

ission ID: 1745339452

ame: BAB_III_-_2022-01-21T214105.177.docx (35.56K)

count: 1552

cter count: 10122

ORIGINALITY REPORT

10%	6%	5%	7%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

 digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	2%
 Submitted to Universitas Jember Student Paper	2%
 Submitted to Universitas Pamulang Student Paper	2%
 repository.unjkt.ac.id Internet Source	2%
 123dok.com Internet Source	2%



Include quotes On

Include bibliography On

Exclude matches On

Jurul Wahyuni 1053111015117



Submission date: 21-Jan-2022 05:42PM (UTC+0700)

Submission ID: 1745339563

File name: BAB_IV_-_2022-01-21T214130.398.docx (69.21K)

Character count: 4264

Word count: 25952

ORIGINALITY REPORT

9%	12%	8%	7%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.usd.ac.id Internet Source	6%
2	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	4%

include quotes
include bibliography



exclude matches

Surul Wahyuni 1053111015117



Session date: 21-Jan-2022 05:42PM (UTC+0700)

Session ID: 1745339755

File name: BAB_V_-_2022-01-21T214152.016.docx (19.8K)

Page count: 195

Character count: 1273

ORIGINALITY REPORT

5%	5%	0%	0%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

 fib.ub.ac.id Internet Source	5%
----------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----

Exclude quotes On
Exclude bibliography On



Lampiran-5 Dokumentasi

Proses evaluasi menggunakan *live worksheets*



Ket: 21 Desember 2021 Kegiatan mengecek kehadiran siswa sebelum melakukan evaluasi pembelajaran menggunakan *Live Worksheets*.



Ket: 21 Desember 2021 Proses kegiatan Evaluasi Menggunakan *Live Worksheets*.



Ket: 21 Desember 2021 Proses kegiatan Evaluasi Menggunakan *Live Worksheets*.



Ket: 21 Desember 2021 Proses Pengisian angketoleh Siswa



Ket: 21 Desember 2021 Proses Pengisian Angket Oleh Siswa



RIWAYAT HIDUP



NURUL WAHYUNI, dilahirkan di Galesong Kab. Takalar, pada tanggal 10 Mei 1999, dari pasangan Ayahanda Muh Rais dan Ibunda Mantasia. Penulis masuk sekolah dasar pada tahun 2004 di SDN Bontorita II dan tamat pada tahun 2010, dan tamat SMPN 1 Galesong Selatan pada tahun 2013, dan tamat di SMAN 1 Galesong selatan pada tahun 2016. Pada tahun berikutnya (2017), penulis melanjutkan Pendidikan di salah satu universitas di Makassar yaitu di Universitas Muhammadiyah Makassar an diterima pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan pada Strata 1 (S1) Program Studi Teknologi Pendidikan pada tahun 2017.